

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN SAINTIFIK
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH FATHUR RAHMAN
KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI KHOIRIYATUL MUSYAROFA
NIM. T20181075
S I D D I Q
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022**

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN SAINTIFIK
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH FATHUR RAHMAN
KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

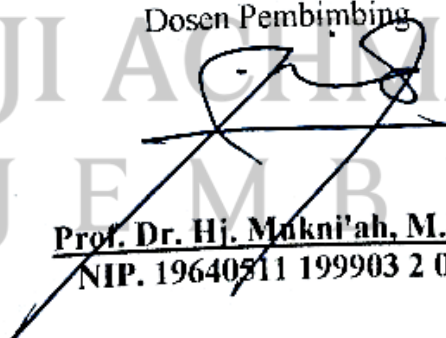
Oleh:

KHOIRIYATUL MUSYAROFA

NIM. T20181075

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN SAINTIFIK
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH FATHUR RAHMAN
KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER**

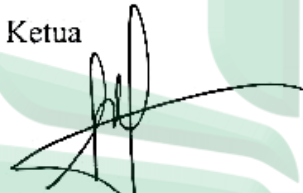
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Rabu
Tanggal: 21 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua




Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 19750808 200312 2 003


Sekretaris



Hatta, S.Pd.I., M.Pd.
NUP. 20160363

Anggota :

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. ()

2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadilah : 11). *

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 1987),543.

PERSEMBAHAN

Seiring dengan ucapan rasa syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak dan Ibu (Busar dan Misnaya) tercinta, yang telah mencurahkan semua do'a dan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk selalu bersemangat dalam menyusun skripsi ini, dengan harapan agar penulis dapat mencapai kesuksesan dimasa depan.
2. Adik (Selfiatul Mukarromah) tercinta, dengan segala dorongan semangat dan dukungan yang diberikan kepada penulis, serta do'a yang selalu dipanjatkan agar penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun skripsi ini.
3. Suami (apt. Ahmad Nur Kholis, S.Farm) tercinta, yang selalu memberikan semangat, dorongan, serta motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Dan juga selalu mendo'akan penulis agar senantiasa dimudahkan, dilancarkan, serta disehatkan jasmani dan rohani agar penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman, beserta keluarga, sahabat-sahabat, yang atas kegigihan dan keikhlasan beliau kita dapat menikmati indahny iman dan islam sampai saat ini.

Alhamdulillah atas pertolongan-Nya walaupun dengan keterbatasan penulis, Penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember”**.

Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kesalahan-kesalahan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada di dalam diri penulis. Oleh sebab itu, kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

Ucapan banyak-banyak terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang sudah terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu dan sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Abdurahman, S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman.
6. Ibu Umi Faridah, S.Ag selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, dan telah banyak pula meluangkan waktu untuk memberikan data kepada penulis mengenai efektivitas pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits .
7. Teman-teman penulis, Nur Aini, Ika Nur Afifi, Rifatul Qomariyah, Diana Fitri Kurnia Rachman, Widat Uzlifah Afkarina, Wardatus Sholeha Syaharani,

Silfi Ardianti. dan semua teman-teman yang banyak memberikan dukungan, motivasi dan juga semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

8. Terakhir, saya ucapkan terima kasih banyak kepada diri sendiri yang sudah banyak berjuang tenaga, pikiran dan juga waktu dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 08 September 2022

Khoiriyatul Musyarofa
NIM. T20181075

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Khoiriyatul Musyarofa, 2022 : *“Efektivitas Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember”*

Kata Kunci : Efektivitas Pendekatan Saintifik, Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits

Efektivitas pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan yang dirancang agar peserta didik dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada faktanya di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman terdapat sebuah masalah yang terjadi pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yang mana masalahnya adalah turunnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, karena proses pembelajaran yang terlalu monoton sehingga peserta didik merasa bosan, kurangnya perhatian dari guru sehingga peserta didik menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran, serta guru masih belum mengupdate kurikulum 2013 sehingga peserta didik tidak dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Efektivitas Kegiatan Mengamati Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman?, 2) Bagaimana Efektivitas Kegiatan Menanya Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman?, 3) Bagaimana Efektivitas Kegiatan Mengumpulkan Informasi Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman?, 4) Bagaimana Efektivitas Kegiatan Mengasosiasi Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman?, 5) Bagaimana Efektivitas Kegiatan Mengkomunikasikan Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk Mendeskripsikan Efektivitas Kegiatan Mengamati Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, 2) Untuk Mendeskripsikan Efektivitas Kegiatan Menanya Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, 3) Untuk Mendeskripsikan Efektivitas Kegiatan Mengumpulkan Informasi Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, 4) Untuk Mendeskripsikan Efektivitas Kegiatan Mengasosiasi Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, 5) Untuk Mendeskripsikan Efektivitas Kegiatan Mengkomunikasikan Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisis data berupa kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah 1) Efektivitas Kegiatan Mengamati Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik, serta menyajikan gambar yang dapat diamati oleh peserta didik. 2) Efektivitas Kegiatan Menanya Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur

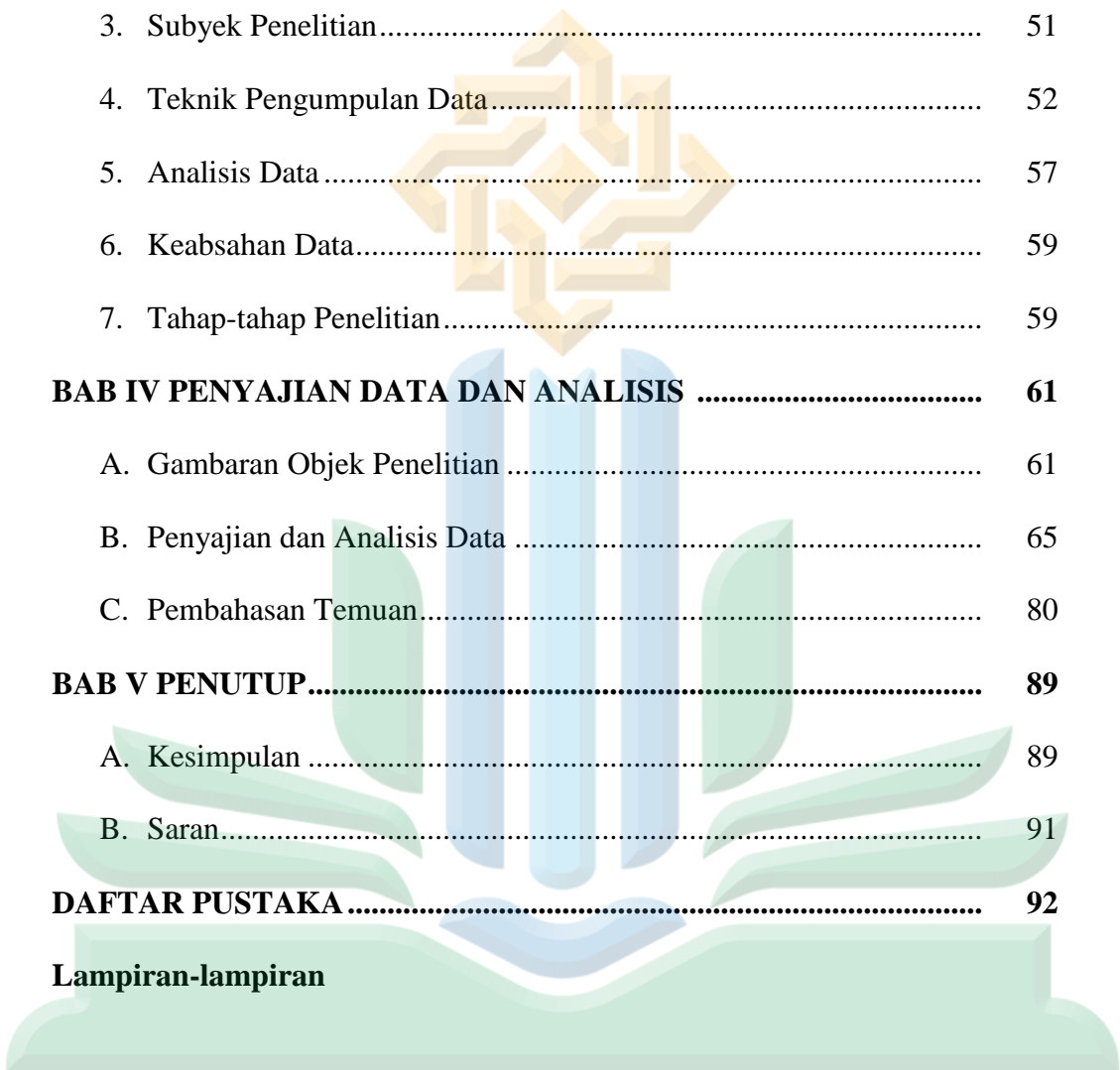
Rahman, dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan atau memberikan sebuah gagasan mengenai gambar yang telah diamati. 3) Efektivitas Kegiatan Mengumpulkan Informasi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, dilakukan dengan cara mencari informasi sebanyak mungkin, bisa dari LKS, buku paket, buku catatan, internet, atau dari fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. 4) Efektivitas Kegiatan Mengasosiasi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, dilakukan dengan cara membentuk kelompok untuk berdiskusi serta maju kedepan untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompoknya. 5) Efektivitas Kegiatan Mengkomunikasikan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, dilakukan dengan cara membuat sebuah kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
1. Penelitian Terdahulu	11
2. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	50
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
2. Lokasi Penelitian.....	50

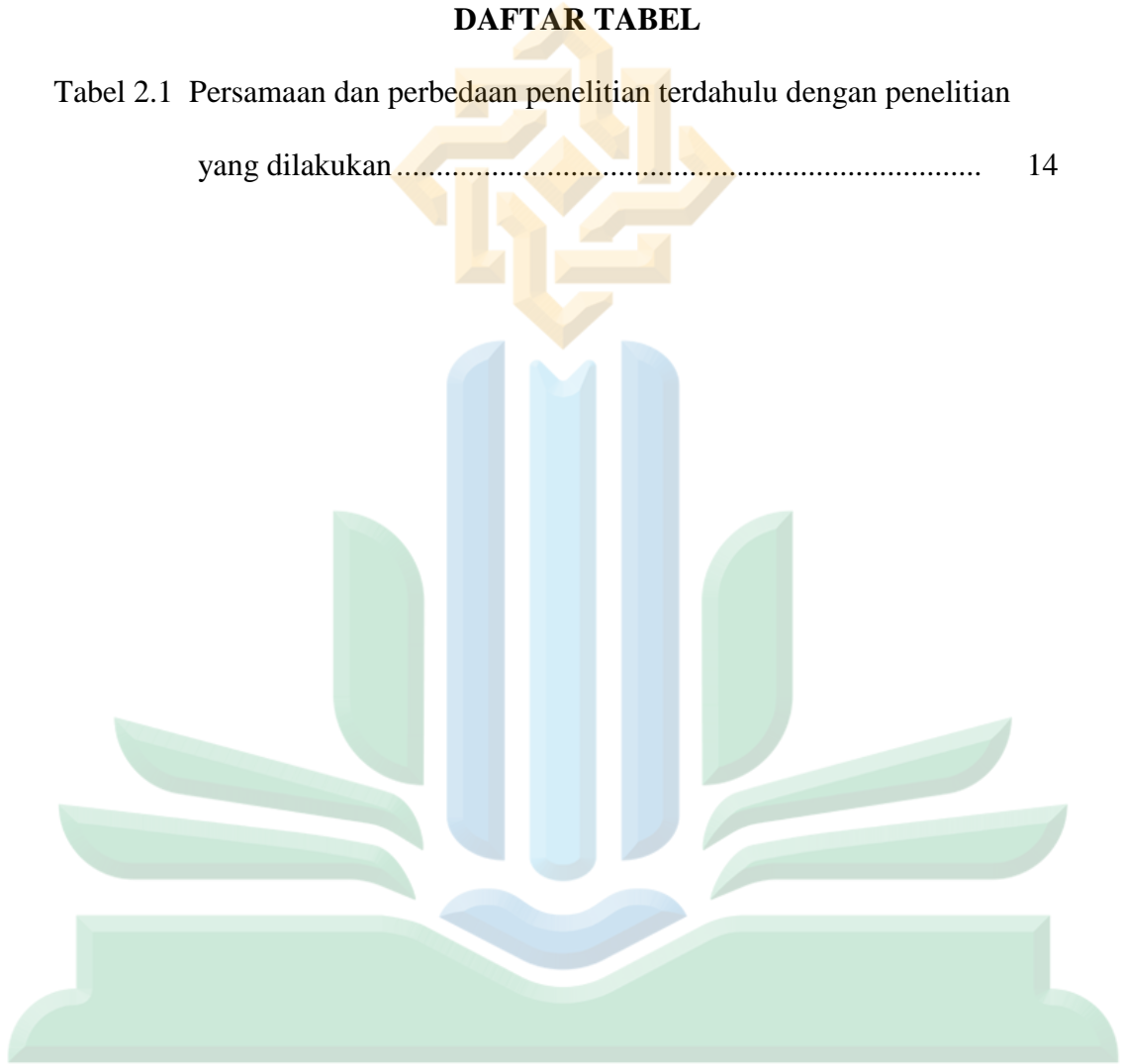


3. Subyek Penelitian.....	51
4. Teknik Pengumpulan Data.....	52
5. Analisis Data.....	57
6. Keabsahan Data.....	59
7. Tahap-tahap Penelitian.....	59
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambaran Objek Penelitian	61
B. Penyajian dan Analisis Data	65
C. Pembahasan Temuan.....	80
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
Lampiran-lampiran	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan	14
---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman	63
Gambar 4.2 Kegiatan mengamati pada saat kegiatan pembelajaran al-qur'an hadits di MTs Fathur Rahman.....	66
Gambar 4.3 Sumber belajar / media pembelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman.....	68
Gambar 4.4 Pembelajaran al-qur'an dan hadits pada saat kegiatan menanya	70
Gambar 4.5 Wawancara dengan guru al-qur'an hadits dan peserta didik mengenai sumber informasi mata pelajaran al-qur'an hadits .	73
Gambar 4.6 Kegiatan mata pelajaran al-qur'an hadits pada tahap Mengasosiasi.....	76
Gambar 4.7 Kegiatan pada tahap mengkomunikasikan guru al-qur'an hadits dengan peserta didik.....	77
Gambar 4.8 Wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman mengenai Efektifitas pendekatan saintifik .	79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses dinyatakan bahwa tentang standar proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik. Pemilihan pendekatan pembelajaran ini dipandang mampu mencapai tujuan pendidikan yaitu keseimbangan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam diri peserta didik. Masalah yang muncul adalah masih banyak pendidik yang belum memahami bagaimana mengaplikasikan model pembelajaran yang menggunakan pelaksanaan pendekatan saintifik.²

Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pembelajaran lebih banyak berpusat pada aktifitas siswa. Karena pembelajaran lebih banyak berpusat pada siswa akibatnya pembelajaran tidak lagi menjadi satu arah

tetapi lebih bersifat interaktif. Kurikulum 2013 juga menuntut agar dalam pembelajaran terjadi aktifitas aktif dan diharapkan juga guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dapat merancang pembelajaran siswa agar mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang kontekstual dan nyata.

Penyampaian materi pengetahuan hanya merupakan sebuah kegiatan transfer ilmu belaka yang artinya guru hanya memindahkan ilmu pengetahuan

² Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1 (Januari 2015): 7.

kepada siswa tanpa memperhatikan apakah siswa memahami atau tidak pengetahuan yang diberikan guru tersebut. Materi pengetahuan yang disampaikan oleh guru harus mampu menunjukkan perilaku yang khas mampu memerdayakan kaidah keterkaitan antar materi. Siswa harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang memadai serta menguasai teknologi informasi dalam kancah globalisasi dan persaingan dalam bekerja. Keterampilan berfikir kreatif dan inovatif dibutuhkan dalam mengembangkan ilmu.³

Pembelajaran dengan pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah atau mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data atau menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep hukum atau prinsip yang ditemukan.⁴

Proses belajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur individu, yaitu siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Dari proses belajar mengajar akan memperoleh hasil yang optimal, maka proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi dengan baik.

³ P. Sinambela, "Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran", *Majalah/Jurnal Generasi Kampus*, Vol. 6, No. 22 (November 2015): 15.

⁴ Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1 (Januari 2015): 20.

Pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung didalam kurikulum dan merealisasikannya dengan kenyataan yang ada di sekitar peserta didik. Tujuan pembelajaran itu merupakan agar peserta didik memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektualnya dan merangsang keingintahuan mereka serta untuk memotivasi peserta didik. Pembelajaran merupakan kegiatan terpenting dari pendidikan dalam suatu institusi pendidikan, terlebih lagi pelajaran yang berbasis agama, karena pelajaran agama merupakan sumber pedoman hidup untuk manusia. Khusus dalam pendidikan islam, Al-Qur'an menjadi sumber normatifnya, berdasarkan hal ini, maka dapat dipahami bahwa pembelajaran akan ditemukan dalil-dalilnya dari Al-Qur'an yang berkenaan dengan petunjuk Al-Qur'an tentang pentingnya pembelajaran. Perintah belajar dan pembelajaran dikemukakan dalam Qs. Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵

Ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa pendidikan sangatlah penting untuk dijalankan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa dapat dilakukan dengan baik dan benar.

⁵ Munirah, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran," *Lentera Pendidikan*, No. 1 (Juni, 2016): 44.

Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran, maka guru dituntut agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa agar nantinya siswa memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai yang diharapkan, sehingga berguna untuk masa depan mereka. Tujuan pembelajaran akan dapat tercapai apabila memiliki perencanaan yang matang yaitu dengan menggunakan pendekatan yang tepat agar dapat menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien.

Hakikatnya pendekatan pembelajaran bisa dipahami sebagai cara-cara yang ditempuh oleh seorang pembelajar untuk bisa belajar dengan efektif. Pendekatan pembelajaran secara garis besar ada dua macam yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru.

Faktanya, sesuai hasil wawancara penulis dengan Umi Faridah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman hari Rabu, 15 Desember 2021:

Turunnya minat belajar peserta didik MTs Fathur Rahman. Hal ini disebabkan oleh kesulitan belajar yang dialami peserta didik di MTs Fathur Rahman.⁶

Kesulitan belajar peserta didik ini terjadi pasti terdapat faktor-faktor yang melandasi. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik diantaranya :

⁶ Umi Faridah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Desember 2021.

1. Pembelajaran yang terlalu monoton sehingga membuat peserta didik bosan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas.
2. Kurangnya perhatian guru kepada peserta didik sehingga peserta didik minat belajarnya menurun.

Turunnya minat belajar peserta didik terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang banyak menimbulkan permasalahan pada dirinya. Karena itu pembelajaranpun tidak pernah terjadi proses dalam otak akibatnya menimbulkan kesulitan belajar.⁷

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH FATHUR RAHMAN KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari hasil pemaparan konteks penelitian diatas maka dapat diambil titik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas kegiatan mengamati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman ?

⁷ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2015), 161.

2. Bagaimana efektivitas kegiatan menanya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman ?
3. Bagaimana efektivitas kegiatan pengumpulan informasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman ?
4. Bagaimana efektivitas kegiatan mengasosiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman ?
5. Bagaimana efektivitas kegiatan mengkomunikasikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari hasil pemaparan fokus penelitian maka penulis mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan efektivitas kegiatan mengamati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman
2. Mendeskripsikan efektivitas kegiatan menanya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman
3. Mendeskripsikan efektivitas kegiatan pengumpulan informasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman
4. Mendeskripsikan efektivitas kegiatan mengasosiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman
5. Mendeskripsikan efektivitas kegiatan mengkomunikasikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan pembuatan proposal ini di harapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan seiring dengan perkembangan zaman, serta mampu memberikan kontribusi keilmuan bagi bidang studi pendidikan agama islam khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Meningkatkan kemampuan berfikir dari peserta didik di dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga peserta didik mempunyai bekal untuk mengembangkan wawasan.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai hasil evaluasi dan inovasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits agar pembelajaran Al-Qur'an Hadits di masa yang akan datang bisa lebih baik lagi.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai pengalaman baru, menambah wawasan dan mampu memberikan inspirasi dalam pelaksanaan pendidikan agama islam sehingga peneliti bisa mempersiapkan hal-hal yang diperlukan saat melaksanakan pembelajaran.

d. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi lembaga UIN KHAS Jember sebagai penambahan literasi kepastakaan UIN KHAS Jember, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam.

e. Bagi MTs Fathur Rahman

Manfaat penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran khususnya untuk bidang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga lembaga yang di teliti dapat mengembangkan mutu pendidikan sesuai dengan visi dan misi yang telah di buat oleh pihak instansi.

E. Definisi Istilah

1. Efektivitas Pendekatan Saintifik

Efektivitas pendekatan saintifik adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang telah tercapai dalam memberikan

pemahaman kepada peserta didik. Dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan saintifik. Penerapan pendekatan saintifik

dalam pembelajaran tidak hanya fokus pada bagaimana mengembangkan kompetensi peserta didik dalam melakukan observasi atau eksperimen,

namun bagaimana mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir sehingga dapat mendukung aktifitas kreatif dalam berinovasi atau

berkarya. karena informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi

pembelajaran yang diharapkan tercipta untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan lain sebagainya.

2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimaksudkan adalah bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan saintifik. Artinya pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dimana pembelajarannya berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata. Dengan

menggunakan pendekatan saintifik diharapkan dapat mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat

dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah. Serta dapat mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk mampu memahami,

menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits .

3. Efektivitas Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman Kecamatan Sukorambi
Kabupaten Jember

Efektivitas pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember ini merupakan sebuah penelitian yang berkaitan dengan sebuah kegiatan unsur-unsur pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah tsanawiyah fathur rahman sesuai dengan fokus penelitian terkait kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Efektivitas pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember yang peneliti tulis ini tepatnya pada tahun pelajaran 2021/2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah di publikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimulai pada jurnal ilmiah dan sebagainya).⁸

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan sebelumnya, penelitian tersebut yaitu :

1. Skripsi oleh Nur Alfiah Rasyid salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Dengan Judul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar”.⁹ Dalam penelitian ini, lebih difokuskan terhadap peningkatan

minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak. Yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tentunya sangat berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti lebih fokus terhadap efektivitas pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menggunakan metode penelitian kualitatif.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember : IAIN Jember, 2019), 46.

⁹ Nur Alfiah Rasyid, “Pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar”, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018), 48.

2. Skripsi oleh Umiati salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan Judul “Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang”.¹⁰ Dalam penelitian ini, lebih difokuskan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang. dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah samasama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan samasama meneliti di tingkat SMP/MTs sederajat. Bedanya hanya terletak pada fokus penelitian, dimana peneliti lebih fokus terhadap efektivitas pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits .

3. Skripsi oleh Delia Apriliyanti salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan Judul

“Efektivitas Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK SMTI Bandar Lampung”.¹¹ Penelitian ini, fokus pada

Efektivitas Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK SMTI Bandar Lampung, serta faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smk smti Bandar Lampung. dengan

¹⁰ Umiati, “Penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agam islam kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), 57.

¹¹Delia Apriliyanti, “Efektivitas pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smk smti Bandar Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022), 37.

menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah samasama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan samasama membahas tentang efektivitas pendekatan saintifik. Bedanya penelitian ini dilakukan pada jenjang SMA/SMK/MA se derajat, dan bedanya lagi terletak pada fokus penelitian, dimana peneliti lebih fokus terhadap efektivitas pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang lebih fokus pada tahap langkah-langkah pembelajarannya.

4. Jurnal oleh Ardian, Fatkhul Ulum, Muddin, seorang mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Sastra di Universitas Negeri Makassar, dengan judul "Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII SMP Islam Athirah 2 Makkasar".¹² Penelitian membahas tentang bagaimana cara mengetahui efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII SMP

Islam Athirah 2 Makkasar dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis penelitiannya menggunakan eksperimen sederhana.

Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti lebih fokus terhadap efektivitas pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹² Ardian, Fatkhul Ulum, Muddin, "Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII SMP Islam Athirah 2 Makassar," (mei 2019): 7.

5. Jurnal oleh Nadya Putri Aulia, Noor Fadiawati, Lisa Tania, seorang mahasiswa dari Fakultas Keguruan Ilmu Pengetahuan di Universitas Lampung, dengan judul “Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Pemahaman Konseptual Pada Materi Pemisahan Campuran”.¹³ Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara mengetahui efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Pemahaman Konseptual Pada Materi Pemisahan Campuran dengan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tentang efektivitas pendekatan saintifik. Hanya saja bedanya terletak pada mata pelajaran yang pilih. dimana peneliti lebih fokus terhadap mata pelajaran Al-Qur’an Hadits .

Dari penjelasan kajian terdahulu di atas, maka persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan dibahas dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan

No	Nama, dan tahun	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Alfiah Rasyid (2018) salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.	Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada	a. Sama-sama membahas tentang pendekatan saintifik b. Teknik pengumpulan data	a. penelitian ini, lebih fokus terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akhlak.

¹³ Nadya Putri aulia, Noor Fadiawati, Lisa Tania, “Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Pemahaman Konseptual Pada Materi Pemisahan Campuran”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia, Vol. 6, no. 1 (April 2017): 130.

1	2	3	4	5
		Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar		b. menggunakan metode penelitian kuantitatif. c. Lokasi penelitian
2.	Umiati (2015) salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang.	a. Pendekatan penelitian kualitatif b. Teknik pengumpulan data c. Tingkat sekolah SMP/MTs	penelitian ini lebih difokuskan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang.
3.	Delia Apriliyanti (2022) salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.	Efektivitas Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK SMTI Bandar Lampung.	a. Pendekatan penelitian kualitatif b. Sama-sama membahas tentang efektivitas pendekatan saintifik.	a. Lokasi penelitian b. Fokus penelitian c. Jenjang sekolah
4.	Ardian, Fatkhul Ulum, Muddin, (2019) seorang mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Sastra di Universitas Negeri Makassar.	Efektivitas Pendekatan Sainifik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII SMP Islam Athirah 2 Makkasar.	a. Teknik pengumpulan data b. Sama-sama jenjang SMP/MTS se derajat.	a. Pendekatan penelitian b. Fokus penelitian c. Lokasi penelitian

1	2	3	4	5
5.	Nadya Putri Aulia, Noor Fadiawati, Lisa Tania, (2017) seorang mahasiswa dari Fakultas Keguruan Ilmu Pengetahuan di Universitas Lampung.	Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Pemahaman Konseptual Pada Materi Pemisahan Campuran.	a. Pendekatan penelitian b. Sama-sama tentang pendekatan saintifik c. Teknik pengumpulan data	a. Lokasi penelitian b. Fokus penelitian c. Analisis data

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwasannya posisi penelitian sekarang bukan plagiasi atau meniru dari penelitian terdahulu, melainkan penelitian sekarang yaitu untuk mengembangkan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Hidayat yang menjelaskan bahwa:

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah tercapai. Dengan demikian efektif lebih mengarah kepada pencapaian sasaran/tujuan.¹⁴

Menurut Wortuba dan Wright berdasarkan pengkajian cara hasil penelitian, mengidentifikasi tujuh indikator yang menunjukkan pembelajaran yang efektif, diantaranya adalah sebagai berikut:

¹⁴ Muhammad Irwan Padli Nasution, "Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar" Jurnal Iqra, Volume 10 No.01, Mei 2016, Hal 5.

a. Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian materi adalah bagaimana cara mengartikan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung.

b. Komunikasi yang efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian peserta didik, merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Komunikasi yang efektif mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi, gagasan, abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan bicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.

c. Mengetahui sejauh mana guru dapat menguasai materi

Dapat dilihat dari pemilihan buku-buku wajib dan bacaan, penentuan topik pembahasan, pembuatan ikhisar, pembuatan bahan sajian, dan yang paling dapat dilihat dengan jelas adalah bagaimana guru dapat dengan tepat menjawab pertanyaan dari peserta didiknya, penguasaan materi saja tidak cukup, sehingga harus diiring dengan kemampuan dan semangat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para peserta didik.

d. Sikap positif terhadap peserta didik

- 1) Apakah guru memberi bantuan jika peserta didiknya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang akan disampaikan.
- 2) Apakah guru mendorong peserta didiknya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat.
- 3) Apakah guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari peserta didiknya.

e. Pemberian nilai yang adil

- 1) Kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan.
- 2) Sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- 3) Usaha yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan.
- 4) Kejujuran peserta didik dalam memperoleh nilai.
- 5) Pemberian umpan baik terhadap hasil pekerjaan peserta didik.

f. Keluesan dalam pendekatan pembelajaran

Pendekatan yang lues dalam pembelajaran dapat tercermin

dengan adanya kesempatan waktu yang berbeda diberikan kepada peserta didik yang mempunyai kemampuan rendah diberikan

kesempatan untuk memperoleh tambahan waktu dalam kegiatan remedial. Sebaliknya kepada peserta didik yang mempunyai

kemampuan diatas rata-rata diberikan kegiatan pertanyaan.

g. Hasil belajar peserta didik yang baik

Memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik merupakan kewajiban seorang guru dan mutlak dilakukan. Apabila

peserta didik diberi kesempatan menggunakan waktu yang dibutuhkan untuk belajar dan ia menggunakan sebaik-baiknya, maka ia akan mencapai hasil yang diharapkan. Tingkat penguatan materi dalam konsep belajar tuntas, maka pelajaran yang efektif adalah apabila setiap peserta didik sekurang-kurangnya dapat menguasai 75% dari materi yang diajarkan.¹⁵

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuwan lebih mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) dibandingkan dengan penalaran deduktif (*deductive reasoning*). Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik simpulan yang spesifik. Sebaliknya, penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik simpulan secara keseluruhan. Sejatinya, penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi idea yang lebih luas.¹⁶

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana

¹⁵ Uno Hamzah, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM, Pembelajaran Aktif Inovatif, Lingkungan Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 174-190.

¹⁶ Fauziyah, R., "Pembelajaran Saintifik Elektronika Dasar Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah", *Jurnal Invotec*, Vol. 9, No. 2, (2015), 165.

saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.¹⁷ Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu. Kemudian pendekatan saintifik merupakan suatu teknik pembelajaran yang menempatkan siswa menjadi subjek aktif melalui tahapan-tahapan ilmiah sehingga mampu mengkonstruksi pengetahuan baru atau memadukan dengan pengetahuan sebelumnya. Pendekatan saintifik/ ilmiah terbukti lebih efektif dalam pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.¹⁸

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, menarik kesimpulan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut bantuan guru sangat diperlukan akan tetapi bantuan guru harus semakin berkurang dengan semakin bertambahnya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky. Teori Bruner disebut juga teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner. Pertama, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. Kedua, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, siswa akan memperoleh sensasi

¹⁷ Abdul Majid, "*Pembelajaran Tematik Terpadu*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), 193.

¹⁸ Ibid, Abdul Majid, "*Pembelajaran Tematik Terpadu*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), 187.

dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan interistik. Ketiga, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah ia memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan. Keempat, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal diatas adalah bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode saintifik.¹⁹

Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema (jamak skemata). Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya. Skema tidak pernah berhenti berubah, skemata seorang anak akan berkembang menjadi skemata orang dewasa. Proses yang meyebabkan terjadinya perubahan skemata disebut dengan adaptasi. Proses terbentuknya adaptasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu asimilasi dan

akomodasi. Asimilasi merupakan kognitif yang dengannya seseorang mengintegrasikan stimulus yang dapat berupa persepsi, konsep, hukum, prinsip atau pun pengalaman baru ke dalam skema yang sudah ada didalam pikirannya. Akomodasi dapat berupa pembentukan skema baru yang dapat cocok dengan ciri-ciri rangsangan yang ada atau memodifikasi skema yang telah ada sehingga cocok dengan ciri-ciri stimulus yang ada. Dalam

¹⁹ Permendikbud Nomor 81 A/2013.

pembelajaran diperlukan adanya penyeimbangan atau ekuilibrasi antara asimilasi dan akomodasi.²⁰

Vygotsky, dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas itu berada dalam zone of proximal development daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah dibawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu.²¹

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa.
- b. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksikan konsep hukum, atau prinsip.
- c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- d. Dapat mengembangkan karakter siswa.²²

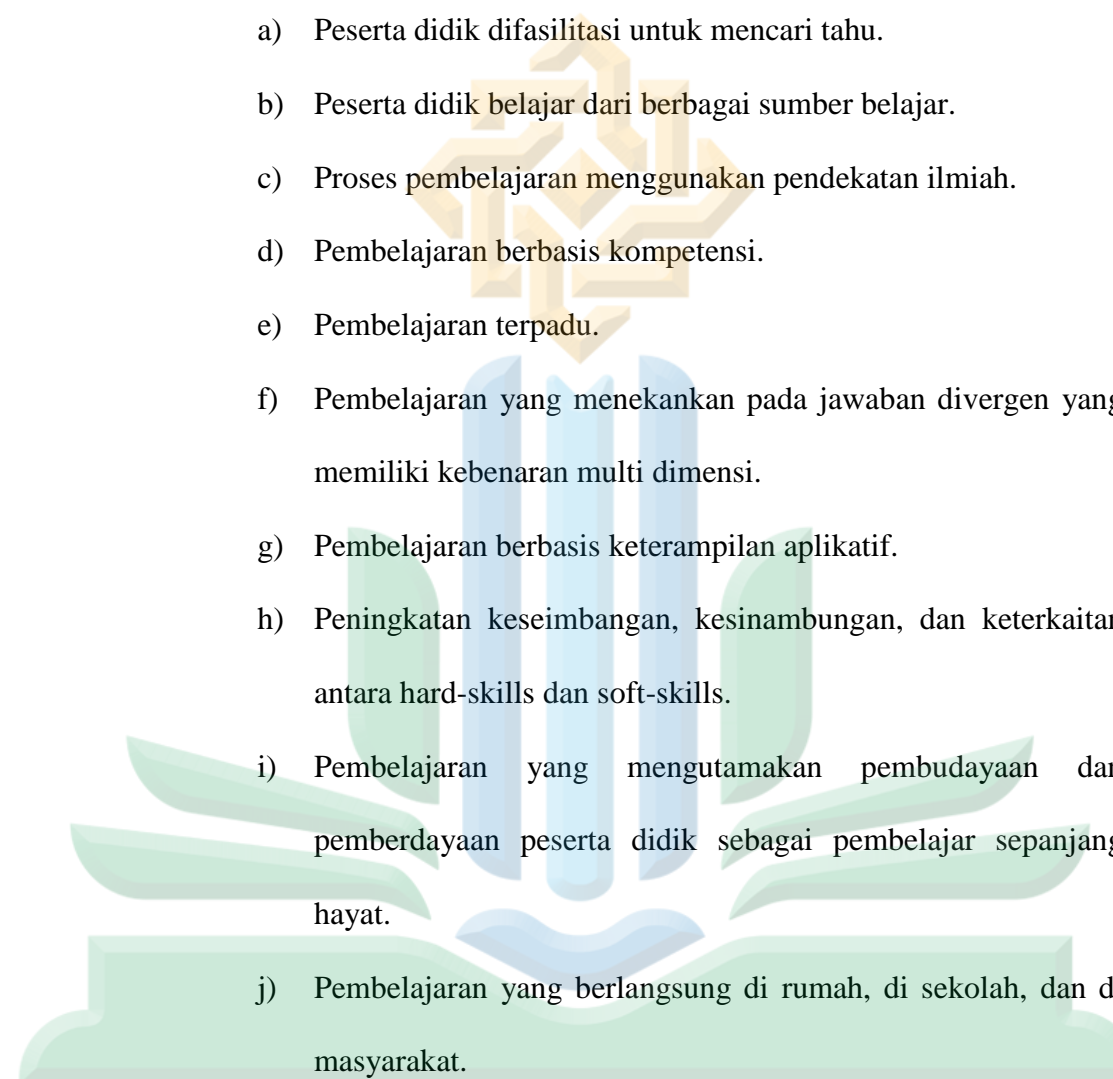
1) Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

²⁰ Imam Kurniasih, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*, (Bandung: Kata Pena, 2015), 31.

²¹ Ibid, Imam Kurniasih, 32.

²² Asrul, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Cita Pustaka, 2015), 23.

- 
- a) Peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu.
 - b) Peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar.
 - c) Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah.
 - d) Pembelajaran berbasis kompetensi.
 - e) Pembelajaran terpadu.
 - f) Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi.
 - g) Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif.
 - h) Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara hard-skills dan soft-skills.
 - i) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
 - j) Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
 - k) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
 - l) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.
 - m) Suasana belajar menyenangkan dan menantang.
 - n) Cermat, objektif, dan jujur serta terfokus pada objek yang diobservasi untuk kepentingan pembelajaran.

- o) Banyak atau sedikit serta homogenitas atau heterogenitas subjek, objek, atau situasi yang diobservasi. Makin banyak dan heterogen subjek, objek, atau situasi yang diobservasi, makin sulit kegiatan observasi itu dilakukan. Sebelum observasi dilaksanakan, guru dan peserta didik sebaiknya menentukan dan menyepakati cara dan prosedur pengamatan.
- p) Guru dan peserta didik perlu memahami apa yang hendak dicatat, direkam, dan sejenisnya, serta bagaimana membuat catatan atas perolehan observasi.

2) Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik. Proses pembelajaran saintifik menyentuh tiga ranah pembelajaran, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.²³ Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud

meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, dan mengkomunikasikan untuk semua mata pelajaran. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural.

Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari

²³ Lelya Hilda, Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 1, Januari 2015.

nilai-nilai atau sifat-sifat non ilmiah. Pendekatan ilmiah pembelajaran disajikan berikut ini :

a) Mengamati

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran. Kegiatan mengamati sangat bermanfaat untuk memenuhi rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi.²⁴

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah seperti berikut ini:

- (1) Menentukan objek apa yang akan diamati.
- (2) Membuat pedoman pengamatan sesuai dengan lingkup objek yang akan diamati.
- (3) Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder.
- (4) Menentukan di mana tempat objek pengamatan.
- (5) Menentukan secara jelas bagaimana pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.

²⁴ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2013), 59.

(6) Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil pengamatan, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.²⁵

Adapun kegiatan observasi dalam proses pembelajaran meniscayakan keterlibatan peserta didik secara langsung. Dalam kegiatan ini guru harus memahami bentuk kegiatan peserta didik dalam observasi tersebut.

(1) Observasi Biasa (*common observation*)

Observasi biasa untuk kepentingan pembelajaran, peserta didik merupakan subjek yang sepenuhnya melakukan observasi. Peserta didik sama sekali tidak melibatkan diri dengan pelaku, objek atau situasi yang diamati.

(2) Observasi Terkendali (*controlled observation*)

Observasi terkendali kepentingan pembelajaran peserta didik sama sekali tidak melibatkan diri, pelaku, objek, atau situasi yang diamati. Mereka juga tidak memiliki hubungan apapun dengan pelaku objek atau situasi yang diamati. Namun berbeda dengan observasi, pada observasi terkendali pelaku atau objek yang diamati ditempati pada ruang yang dikhususkan. Karena itu pada pembelajaran dengan observasi terkendali termuat nilai-

²⁵ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 60.

nilai percobaan atau eksperimen atas diri pelaku atau objek yang diobservasi.

(3) Observasi Partisipatif (*participant observation*)

Observasi partisipasi peserta didik melibatkan diri secara langsung dengan pelaku atau objek yang diamati. Sejatinya observasi semacam ini paling lazimnya dilakukan dalam penelitian antropologi khususnya etnografi. Observasi semacam ini mengharuskan peserta didik melibatkan diri pada pelaku, komunitas, atau objek yang diamati. Dibiidang pengajaran bahasa misalnya dengan menggunakan pendekatan ini berarti peserta didik hadir dan bermukim langsung ditempat subjek atau komunitas tertentu dan pada waktu tertentu pula untuk mempelajari bahasa atau dialek setempat termasuk melibatkan diri secara langsung dalam situasi kehidupan

mereka. Selama proses pembelajaran peserta didik dapat melakukan observasi dengan dua cara pelibatan diri.

Kedua cara pelibatan yang dimaksud observasi berstruktur dan observasi tidak berstruktur. Seperti yang dijelaskan

berikut ini:

- (a) Observasi berstruktur, observasi dalam rangka proses pembelajaran, fenomena, subjek, objek, atau situasi yang

ingin diobservasi oleh peserta didik telah direncanakan oleh sistematis dibawah oleh bimbingan guru.

- (b) Observasi tidak berstruktur, pada observasi yang tidak berstruktur dalam rangka proses pembelajaran tidak ditentukan secara baku mengenai apa yang harus diobservasi.

Kerangka ini peserta didik membuat catatan, rekaman, atau mengingat dalam memori secara spontan atas subjek, objektif atau situasi yang diobservasi.

Praktik observasi dalam pembelajaran hanya akan efektif jika peserta didik dan guru melengkapi diri dengan alat-alat pencatatan atau dengan alat-alat lain seperti tape recorder gunanya untuk merekam pembicaraan, kamera gunanya untuk merekam objek atau kegiatan secara visual, film atau video gunanya untuk merekam kegiatan objek

secara audio visual, dan alat-alat lain sesuai keperluan.

Secara lebih luas, alat atau instrumen yang digunakan

dalam melakukan observasi, dapat berupa daftar cek, skala rentang, catatan anekdot, catatan berkala, dan alat

mekanikal. Daftar cek dapat berupa suatu daftar yang berisikan nama-nama subjek, objek atau faktor-faktor yang

akan diobservasi.

Skala rentang berupa alat untuk mencatat gejala atau fenomena menurut tingkatannya. Catatan anekdot berupa catatan yang dibuat oleh peserta didik dan guru mengenai kelakuan-kelakuan yang luar biasa yang ditampilkan oleh subjek atau objek yang diobservasi. Alat mekanikal berupa alat mekanik yang dapat dipakai untuk memotret atau merekam peristiwa-peristiwa tertentu yang ditampilkan oleh subjek atau objek yang diobservasi.²⁶

b) Menanya

Kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Kemudian peserta didik merumuskan pertanyaan atas apa yang telah ditampilkan guru, apabila sudah ada pertanyaan-pertanyaan pada peserta didik diharapkan dengan pertanyaan itu nantinya akan membuat peserta didik lebih memperhatikan materi dan mampu mencari sendiri jawaban dari pertanyaannya itu.

Pertanyaan itu tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada abstrak. Pertanyaan itu harus bersifat aktual sampai dengan pertanyaan yang bersifat hipotetik. Dari situasi ini agar peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru dan guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat

²⁶ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 52-53.

mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat dimana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Dalam kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam, dengan adanya menanya diharapkan peserta didik mampu untuk menanyakan hal-hal yang tidak mereka pahami kepada pendidik, sehingga peserta didik mampu memahami apa yang sudah dijelaskan oleh pendidik.²⁷

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya,

pada saat itu dia membimbing atau memandu peserta didiknya untuk belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan

peserta didiknya ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

Bertanya di sini dapat pertanyaan dari guru atau dari murid. Di dalam pembelajaran kegiatan bertanya berfungsi:

²⁷ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 65.

- 1) Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran.
- 2) Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri.
- 3) Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan ancaman untuk mencari solusinya.
- 4) Menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan, dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan.
- 5) Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- 6) Mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menarik
- 7) Membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memperkaya kosa kata, serta mengembangkan toleransi sosial dalam hidup berkelompok.

- 8) Membiasakan peserta didik berpikir spontan dan cepat, serta sigap dalam merespon persoalan yang tiba-tiba muncul.
- 9) Melatih kesantunan dalam berbicara dan membangkitkan kemampuan berempati.²⁸

c) Mengumpulkan Informasi

Cara untuk mengetahui hasil dari pemahaman peserta didik maka pendidik juga dapat memberikan tugas tambahan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi terkait dengan materi yang disampaikan. Jadi pendidik akan mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pelajaran yang disampaikan. Karena informasi tidak hanya diperoleh dari seorang pendidik akan tetapi dapat memanfaatkan internet, surat kabar dan lain sebagainya sesuai dengan materi yang disampaikan. Kegiatan “mengumpulkan informasi”

merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau obyek yang telah diteliti, atau bahkan melakukan

²⁸ Senjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) 29.

eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.²⁹

d) Mengolah Informasi (Mengasosiasikan)

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut ditampilkan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Pada tahap ini siswa dibimbing dan dilatih untuk mengolah data dari hasil diskusi menjadi sebuah kesimpulan dengan mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan. Aktivitas ini juga diistilahkan sebagai kegiatan menalar, yaitu proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata

empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.³⁰

Kemampuan mengolah informasi melalui penalaran dan berpikir rasional merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa. Informasi yang diperoleh dari pengamatan atau percobaan yang dilakukan harus diproses

²⁹ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013, Konsep Pendekatan saintifik*, (2013), 9.

³⁰ Imam Kurniasih, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*, (Bandung: Kata Pena, 2015), 70.

untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi, dan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan. Pengolahan informasi membutuhkan kemampuan logika (ilmu menalar). Menalar adalah aktifitas mental khusus dalam melakukan inferensi. Inferensi adalah menarik kesimpulan berdasarkan pendapat (premis), data, fakta, atau informasi. Aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada Kurikulum dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar Asosiasi atau pembelajaran asosiatif. Istilah pembelajaran asosiatif dalam pembelajaran merujuk pada kemauan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori.³¹

Terdapat dua cara menalar, yaitu penalaran Induktif dan penalaran deduktif. Penalaran induktif merupakan cara menalar dengan menarik simpulan dari fenomena atau atribut-atribut khusus untuk hal-hal yang bersifat umum. Jadi, menalar secara induktif adalah proses penarikan simpulan dari kasus-kasus yang bersifat nyata secara individual atau spesifik menjadi simpulan yang bersifat umum. Kegiatan menalar

³¹ Imam Kurniasih, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*, (Bandung: Kata Pena, 2015), 72.

secara induktif lebih banyak berpijak pada observasi inderawi atau pengalaman empirik.³²

Penalaran deduktif itu merupakan cara menalar dengan menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan atau fenomena yang bersifat umum menuju pada hal yang bersifat khusus. Pola penalaran deduktif juga dikenal dengan pola silogisme. Cara kerja menalar secara deduktif adalah menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk kemudian dihubungkan ke dalam bagian-bagiannya yang khusus.

e) Mengkomunikasikan

Pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan

dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut dapat disampaikan di kelas

dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.³³

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari

³² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 76.

³³ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 77.

informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan mengomunikasikan adalah sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar, diagram, atau grafik. Kegiatan ini dilakukan agar siswa mampu mengomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya, serta kreasi siswa melalui presentasi, membuat laporan, dan atau unjuk karya. Kemampuan untuk membangun jaringan dan berkomunikasi perlu dimiliki oleh siswa karena kompetensi tersebut sama pentingnya dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Bekerjasama dalam sebuah kelompok merupakan salah satu cara membentuk kemampuan siswa untuk dapat membangun jaringan dan berkomunikasi.³⁴

Beberapa model, strategi atau metode pembelajaran dapat dengan mengintegrasikan elemen-elemen pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Metode yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran saintifik, antara lain: pembelajaran berbasis inkuiri, pembelajaran penemuan (discovery learning), pembelajaran berbasis masalah (problem based learning), dan

³⁴ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016, 78.

pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dan metode lain yang relevan.³⁵

Langkah pembelajaran yang kelima adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan hasil percobaan dan asosiasinya kepada siswa lain dan guru untuk mendapatkan tanggapan. Langkah ini memberikan keuntungan kepada siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kesungguhan dalam belajar. Lebih dari 2400 tahun lalu Confucius menyatakan: apa yang saya dengar, saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat, apa yang saya lakukan saya paham. Silberman telah memodifikasi pernyataan tersebut menjadi: apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya dengar dan lihat saya ingat, apa yang saya dengar, lihat, dan diskusikan saya mulai paham, apa yang dengar, lihat, diskusikan, dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, apa yang saya ajarkan kepada yang lain, saya pemiliknya. Dengan mengkomunikasikan hasil percobaan dan asosiasi yang telah dilakukan peserta didik dalam pembelajaran akan memperkuat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disajikan dalam pembelajaran.³⁶

³⁵ Ibid, Daryanto, 80.

³⁶ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 82.

3) Tujuan Pendekatan Saintifik

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut adalah :

- a) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- b) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- c) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- d) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- e) Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide , khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f) Untuk mengembangkan karakter siswa.³⁷

4) Kriteria Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik (scientific approach) diyakini sebagai titik emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah. Dalam konsep pendekatan saintifik yang disampaikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dipaparkan minimal ada 7 (tujuh) kriteria dalam pendekatan saintifik. Ketujuh kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

³⁷ Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 108.

- a) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- b) Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- c) Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- d) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- e) Mendorong dan menginspirasi siswa dalam memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- f) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- g) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, tetapi menarik sistem penyajiannya.³⁸

³⁸ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 40.

5) Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran meliputi tiga kegiatan pokok yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebagai contoh ketika memulai pembelajaran guru menyapa anak dengan nada bersemangat dan gembira (mengucapkan salam), mengecek kehadiran para siswa dan mengecek ketidakhadiran para siswa apabila ada yang tidak hadir. Dalam pendekatan saintifik kegiatan pendahuluan adalah memantapkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang telah dikuasai yang berkaitan dengan materi pelajaran baru yang akan dipelajari oleh siswa. Dalam kegiatan ini guru harus mengupayakan agar siswa yang belum paham suatu konsep dapat memahami konsep tersebut, sedangkan siswa yang mengalami kesalahan sebuah konsep, kesalahan tersebut dapat dibilangkan.

Pada kegiatan pendahuluan disarankan agar guru menunjukkan fenomena atau kejadian aneh yang dapat mengunggah timbulnya pertanyaan pada diri siswa.

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran atau proses penguasaan dalam proses pengalaman belajar siswa. Kegiatan inti dalam proses pembelajaran merupakan suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa

secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan ini dalam pendekatan saintifik untuk tertujunya terkonstruksinya konsep, hukum atau prinsip oleh siswa dengan bantuan oleh guru dengan langkah-langkah kegiatan yang diberikan dimuka. Kegiatan penutup ditujukan untuk dua hal pokok, pertama validasi terhadap konsep, hukum, atau prinsip yang telah dikonstruksi oleh siswa. Kedua, pengayaan materi pembelajaran yang dikuasai oleh siswa.³⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan pendekatan saintifik adalah penerapan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik menjadikan lebih aktif dalam pengembangan sikap, keterampilan dalam mengkonstruksi pengetahuan dan juga dapat memotivasi mereka untuk melakukan penyelidikan agar menemukan fakta dari suatu fenomena atau

kejadian. keaktifan para peserta didik yang lebih bermakna dalam pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan pembelajaran seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Dengan harapan agar kompetensi peserta didik dapat tercapai dan terus berkembang.

³⁹ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 55.

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Secara Bahasa Qara'a mempunyai arti: mengumpulkan, atau menghimpun menjadi satu kata Qur'an dan Qira'ah keduanya merupakan masdar diambil dari kata kerja lampau (Fi'il Madhi) yaitu. Qara'a-Qiraatan- Quranan. Terdapat berbagai macam definisi Qur'an, diantaranya definisi menurut Abdul Wahhab Khalaf, yaitu: Firman Allah yang diturunkan kepada Rasulullah Saw dengan perantara Jibril dalam bahasa Arab dan menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka, dan menjadi sarana untuk melakukan pendekatan diri dan ibadah kepada Allah. Ia terhimpun dalam mushaf, dimulai dari surat Al- Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, disampaikan kepada kita secara mutawatir dari generasi ke generasi, baik secara lisan maupun tulisan, serta terjaga dari perubahan dan pergantian.

Al-qur'an secara istilah adalah "Firman Allah SWT yang menjadi mu'jizat abadi kepada Rasulullah yang tidak mungkin bisa ditandingi oleh

manusia, diturunkan ke dalam hati Rasulullah SAW, diturunkan ke generasi berikutnya secara mutawatir, ketika dibaca bernilai ibadah dan

berpahala besar. Jadi Al-Qur'an Hadits yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-

Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.⁴⁰

Al-qur'an dan Al-Hadits adalah pedoman manusia khususnya Ummat Muslim yang telah ditinggalkan oleh Rasulullah SAW kepada seluruh ummatnya. Al-qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman bagi ummat manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan lahir dan batin baik didunia maupun diakhirat kelak. Al-hadits merupakan perkataan, perbuatan, dan yang menyangkut hal ihwalnya. Konsep-konsep yang dibawa Al-qur'an dan Al-hadits selalu relevan dengan problem yang dihadapi manusia karena ia turun untuk berdialog dengan setiap umat yang ditemuinya, sekaligus menawarkan pemecahan terhadap problem tersebut, kapan dan dimanapun mereka berada dari sinilah study tentang Al-Qur'an sangat penting dilakukan.⁴¹

a. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.⁴² Martinis Yamin, memandang bahwa tujuan

⁴⁰ Departemen Agama, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Dasar*, (Jakarta: Kantor Pendidikan Nasional, 2003), 2.

⁴¹ Ibid, 5.

⁴² Uno Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Akara, 2009), 35.

pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran, dan kemampuan yang harus dimiliki siswa.⁴³

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada dasarnya merupakan rumusan bentuk-bentuk tingkah laku yang akan dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Rumusan tujuan tersebut dirumuskan berdasarkan analisis terhadap berbagai tuntutan, kebutuhan, dan harapan. Oleh karena itu, tujuan dibuat berdasarkan pertimbangan faktor-faktor masyarakat, siswa itu sendiri, serta ilmu pengetahuan (budaya). Dengan demikian, perumusan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits harus didasarkan pada harapan tentang sesuatu yang diharapkan dari hasil proses kegiatan pembelajaran. Meager memberi batasan yang lebih luas tentang tujuan pembelajaran, yaitu maksud yang dikomunikasikan melalui pernyataan yang menggambarkan perubahan tingkah laku yang diharapkan terjadi diri siswa. Perumusan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits

merupakan panduan dalam memilih materi pelajaran, menentukan strategi pembelajaran dan memilih alat-alat pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran, dan sebagai dasar bagi guru untuk mengantarkan siswa mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, perumusan tujuan juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan alat-alat penilaian hasil belajar. Untuk

⁴³ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 133.

merumuskan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik, maka tujuan tersebut harus :

- 1) Berorientasi pada kepentingan siswa, bukan pada guru. Titik tolaknya adalah perubahan tingkah laku setelah proses pembelajaran.
- 2) Dinyatakan dengan kata kerja yang operasional, yaitu menunjuk pada hasil perbuatan yang dapat diamati dan diukur hasilnya dengan alat ukur tertentu.⁴⁴

Pada mata pelajaran Al-qur'an hadits memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Pemahaman, menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca menulis Al-qur'an serta kandungan Al-qur'an dan hadits.
- 2) Sumber Nilai, memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat.
- 3) Sumber Motivasi, memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat, dan bernegara.
- 4) Pengembangan, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran agama islam melanjutkan upaya yang dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan.⁴⁵

b. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Ramayulis berpendapat bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus ditempuh atau dilalui untuk mencapai tujuan tertentu dan

⁴⁴ Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputra Press, 2002), 138.

⁴⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMP dan MTS*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003), 7.

metode mengajar adalah jalan yang harus dilalui untuk mengajar anak-anak supaya dapat mencapai tujuan belajar dan mengajar. Sedangkan menurut Supriyadi Saputro metode adalah cara, yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara-cara yang dilaksanakan untuk mengadakan interaksi belajar-mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.⁴⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat dinyatakan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus ditempuh atau dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Metode mengajar adalah jalan yang harus dilalui untuk mengajar anak-anak supaya dapat mencapai tujuan belajar mengajar. Pengajaran Al-Qur'an Hadits adalah kegiatan menyampaikan materi ilmu Al-Qur'an Hadits di dalam proses pendidikan. Jadi metode mengajar Al-Qur'an Hadits adalah memberikan tuntunan tentang jalan yang harus ditempuh didalam kegiatan menyampaikan materi ilmu Al-Qur'an Hadits kepada anak didik.

Metode pembelajaran Al-qur'an hadist adalah cara yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran Al-qur'an hadist dari seorang pendidik kepada peserta didik dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan. Tujuan yang ingin dicapai dalam metodologi pengajaran Al-Qur'an Hadits khususnya adalah tercapainya efisiensi didalam proses belajar mengajar Al-qur'an hadist. Efisiensi di sini dimaksudkan suatu prinsip didalam

⁴⁶ Supriyadi Saputro, *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), 9.

pendidikan dan pengajaran dimana diharapkan hanya terdapat pengorbanan yang sedikit mungkin, tetapi dapat mencapai hasil yang seoptimal mungkin. Pengorbanan yang dimaksud meliputi faktor tenaga, waktu, alat dan biayanya.

Adapun prinsip-prinsip pelaksanaan metode mengajar Al-qur'an hadist adalah:

- 1) Mengetahui motivasi, kebutuhan dan minat anak didiknya.
- 2) Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan sebelum pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mengetahui tahap kematangan, perkembangan serta perubahan anak didik.
- 4) Mengetahui perbedaan-perbedaan individu didalam anak didik.
- 5) Memperhatikan kepahaman dan hubungan-hubungan, integrasi pengalaman dan kelanjutannya, pembaharuan dan kebebasan berfikir.
- 6) Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang mengembirakan bagi anak didik.

- 7) Menegakkan "Aswah Hasanah".

Metode pembelajaran menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen-komponen yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Metode merupakan suatu alat untuk memotivasi dan sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam pengajaran. penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat motivasi serta

dianggap mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan prestasi belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.

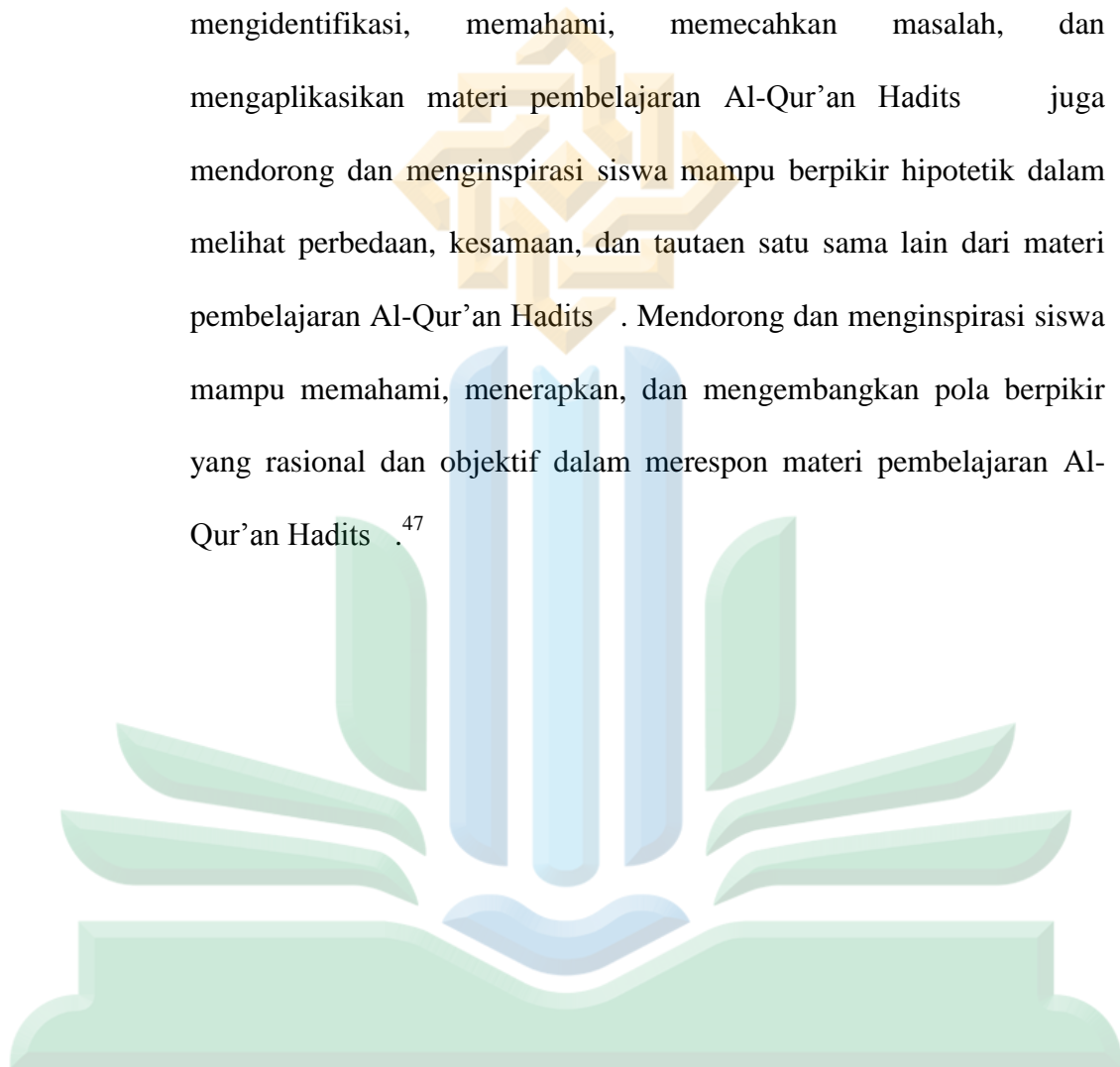
c. Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kepada peserta didik adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik, dan pendekatan saintifik tersebut menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik menjadi efektif dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Sebelum diterapkannya pendekatan saintifik pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits cenderung monoton dan peserta didik tidak begitu aktif dalam proses belajar mengajar di kelas, serta peserta didik hanya mendengarkan materi dari yang disampaikan guru saja.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan pendekatan saintifik artinya pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dimana pembelajarannya berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam

mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits . Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits .⁴⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁷ Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Judul penelitian ini adalah “Efektivitas Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Fathur Rahman Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember”. Dari judul tersebut, sudah diketahui bahwa pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.⁴⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yakni penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya⁴⁹. Fenomena itu dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, Organisasi, Peristiwa, teks dan sebagainya).⁵⁰

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

⁴⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), 12.

⁵⁰ Tim penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 47.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, Dusun Curahdami, Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur kode pos 68151. Alasan yang melandasi penulis ingin melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman adalah karena letak sekolah ini ada di pedalaman sehingga masih sedikit yang melakukan penelitian di lembaga tersebut. Kemungkinan dari penelitian ini yaitu terletak kepada langkah-langkah guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa fokus penelitian ini mengacu pada unsur-unsur dari pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi dan komunikasi. Sehingga membuat penulis tertarik ingin melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif, data kualitatif dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya.⁵² Sumber data pada penelitian ini yaitu:

⁵¹ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62.

⁵² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006), 209.

- a. Kepala Sekolah MTs Fathur Rahman
 - b. Guru Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman
 - c. Perwakilan peserta didik MTs Fathur Rahman
2. Data sekunder merupakan data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan.⁵³ Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa arsip-arsip yang berhubungan dengan efektivitas pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits . Arsip-arsip tersebut seperti silabus dan RPP dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits .

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁵⁵

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi berperan serta

⁵³ Sarwono, 209.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 224.

⁵⁵ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112.

ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif.⁵⁶

Observasi dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan. Data yang diperoleh dari observasi ini yaitu berupa penjelasan mengenai Efektivitas Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman.

Adapun data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan judul peneliti adalah sebagai berikut:

a. Efektivitas kegiatan mengamati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman

1) Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat kegiatan mengamati

2) Sumber belajar / media pembelajaran Al-Qur'an Hadits

3) RPP Al-Qur'an Hadits

b. Efektivitas kegiatan menanya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman

1) Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat kegiatan menanya

2) RPP Al-Qur'an Hadits

⁵⁶ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 114.

- c. Efektivitas kegiatan pengumpulan informasi pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Fathur Rahman
 - 1) Sumber informasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
 - 2) RPP Al-Qur'an Hadits
- d. Efektivitas kegiatan mengasosiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman
 - 1) Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat kegiatan mengasosiasi
 - 2) RPP Al-Qur'an Hadits
- e. Efektivitas kegiatan mengkomunikasikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman
 - 1) Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kegiatan mengomunikasikan
 - 2) RPP Al-Qur'an Hadits

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁷

Data yang diperoleh dari hasil wawancara ini meliputi :

- a. Efektivitas kegiatan mengamati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 234.

- 1) Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat kegiatan mengamati
- 2) Sumber belajar / media pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- 3) RPP Al-Qur'an Hadits

b. Efektivitas kegiatan menanya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman

- 1) Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat kegiatan menanya
- 2) RPP Al-Qur'an Hadits

c. Efektivitas kegiatan pengumpulan informasi pada mata pelajaran

- 1) Sumber informasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
- 2) RPP Al-Qur'an Hadits

d. Efektivitas kegiatan mengasosiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman

- 1) Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat kegiatan mengasosiasi

- 2) RPP Al-Qur'an Hadits

e. Efektivitas kegiatan mengkomunikasikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman

- 1) Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kegiatan mengomunikasikan

- 2) RPP Al-Qur'an Hadits

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁵⁸ Data yang diperoleh dari tahap dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas kegiatan mengamati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman
 - 1) Pedoman observasi dan wawancara penulis
 - 2) Foto kegiatan mengamati
 - 3) RPP
- b. Efektivitas kegiatan menanya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman
 - 1) Pedoman observasi dan wawancara penulis
 - 2) Foto kegiatan menanya
- c. Efektivitas kegiatan mengumpulkan informasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman
 - 1) Pedoman observasi dan wawancara penulis
 - 2) Foto kegiatan mengumpulkan informasi

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 240.

- d. Efektivitas kegiatan mengasosiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman
 - 1) Pedoman observasi dan wawancara penulis
 - 2) Foto kegiatan mengasosiasi
- e. Efektivitas kegiatan mengkomunikasikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman
 - 1) Pedoman observasi dan wawancara penulis
 - 2) Foto kegiatan mengkomunikasikan

E. Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif sangat penting sekali, setelah data-data yang sudah ada dan terkumpul, nantinya akan dianalisis lebih lanjut. Dalam hal ini, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun

kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁹

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data Model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

“Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 320.

in written-up field notes or transcriptions". Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip, dokumen, dan materi empiris lainnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam *penelitian* kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan *sejenisnya*. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.⁶⁰

Dalam hal ini kesimpulan masih bersifat sementara, karena jika kesimpulan tidak dapat di dukung dengan adanya bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan akan berubah setelah peneliti melaksanakan penelitian kembali ke lapangan.

⁶⁰ Matthew B Miles, *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*, et. al (America: SAGE Publications, 2014), 8-9.

F. Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁶¹

Pada penelitian ini keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian validitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Dengan demikian pada penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶²
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶³

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan proposal.⁶⁴ Tahap-tahap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Menyusun pertanyaan untuk wawancara
2. Menentukan lokasi penelitian

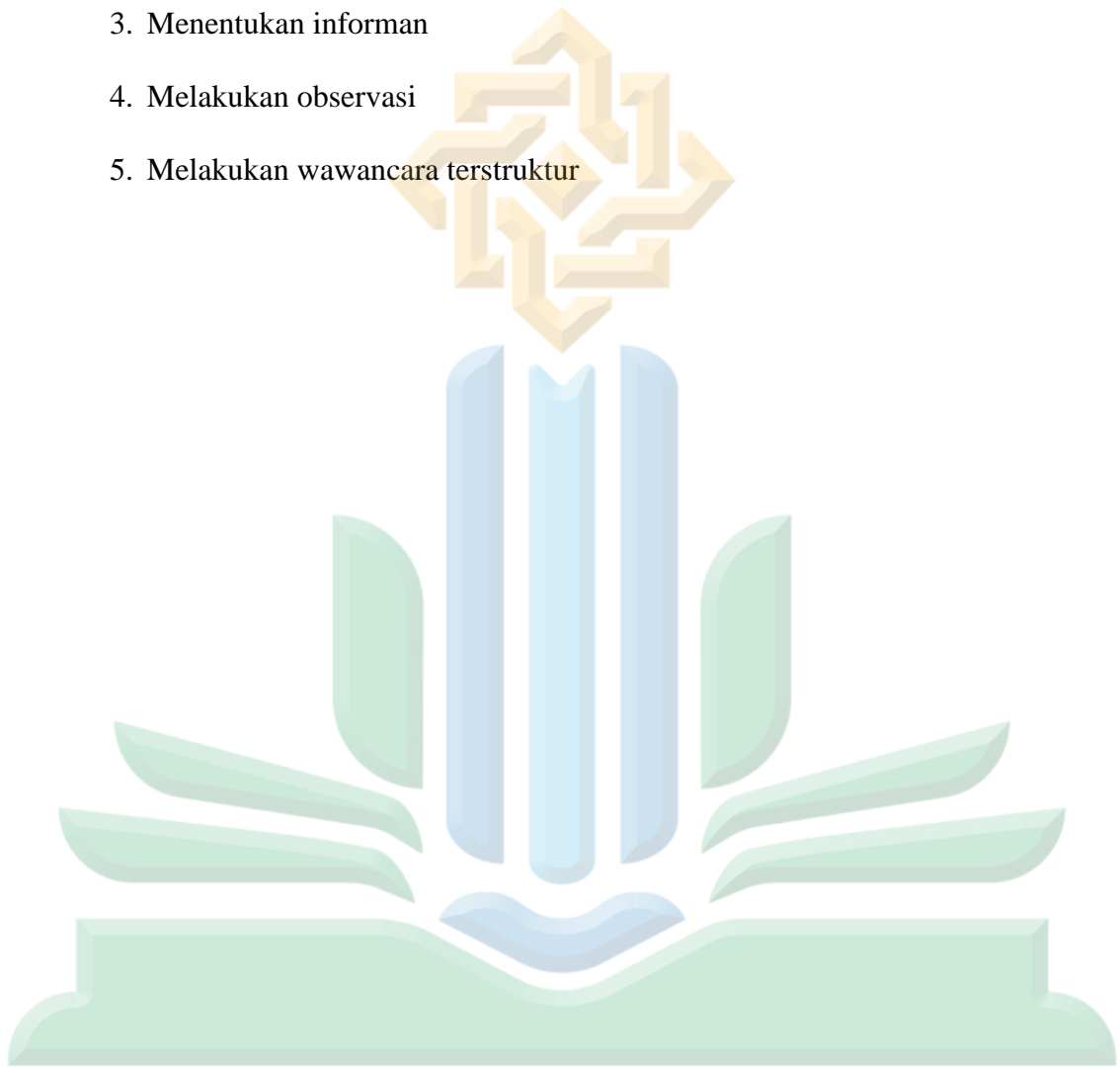
⁶¹ Sugiyono, 249.

⁶² Sugiyono, 252.

⁶³ Sugiyono, 267.

⁶⁴ Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 48.

3. Menentukan informan
4. Melakukan observasi
5. Melakukan wawancara terstruktur



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bagian ini mendeskripsikan gambaran umum objek penelitian dan diikuti oleh sub-sub bahasan yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada BAB III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Temuan penelitian akan mengungkap gagasan peneliti yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, keterkaitan antar kategori-kategori, dimensi-dimensi, motif, posisi temuan serta penafsiran dan penjelasan dari data temuan yang diungkap dari lapangan.

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bagian ini penulis berusaha untuk mendeskripsikan data yang diperoleh penulis saat melaksanakan penelitian mengenai lokasi penelitian.

Pada gambaran objek penelitian ini, penulis meneliti mengenai sejarah

efektivitas pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah tsanawiyah fathur rahman melalui wawancara dengan Ibu Umi

Faridah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman.

Sebelum pendekatan saintifik ini diterapkan di MTs Fathur Rahman banyak peserta didik yang minat belajarnya menurun. Hal ini disebabkan karena peserta didik merasa bosan dengan cara guru yang terlalu monoton dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Melihat kondisi tersebut, Bapak Abdurahman selaku kepala madrasah MTs Fathur Rahman melakukan rapat evaluasi pembelajaran bersama semua dewan guru. Rapat tersebut membahas mengenai permasalahan

yang dialami oleh lembaga MTs Fathur Rahman khususnya proses kegiatan belajar mengajar yang mulai menurun. Sehingga kepala madrasah perlu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, akhirnya kepala madrasah memerintahkan kepada semua dewan guru untuk menggunakan pendekatan saintifik pada seluruh mata pelajaran. Khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits . Pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik.⁶⁵

1. Letak Geografis

Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman ini terletak di lintang -8.114,783 bujur 113.654.283 tepatnya di dusun Curahdami, RT 02 RW 06, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68151.

Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman merupakan satu-satunya Madrasah yang ada di dusun Curahdami, Madrasah ini juga merupakan Madrasah gratis tanpa ada uang pendaftaran dan memberikan seragam beserta kaos olahraga gratis kepada semua peserta didiknya. Oleh karena itu banyak masyarakat sekitar yang tertarik untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman.

Selain itu letak Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman juga sangat strategis karena berada di pinggir jalan yang biasa ditempuh oleh masyarakat Sukorambi khususnya masyarakat Curahdami.

⁶⁵ Umi Faridah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Juli 2022.

Gambar 4.1
Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman



2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman
Nama Kepala Sekolah	: Abdurahman, S.Ag
Alamat Madrasah	: Dusun Curahdami, RT 02 RW 06
a. Desa	: Sukorambi
b. Kecamatan	: Sukorambi
c. Kabupaten/Kota	: Jember
d. Provinsi	: Jawa Timur
Nomor tlp/HP	: 085859030707
Lintang	: -8.114,783
Bujur	: 113.654.283
NPSN	: 20581574
NSM	: 121235090182
Tahun Berdiri	: 2009
Status Akreditasi	: B, sertifikat 599/BAN-SM/SK/2019
Status Sekolah	: Swasta
SK Izin Operasional	: Kd. 13.09/4/MTs/182/2010
Luas Tanah	: 619 m ²

Daya Listrik	: 900 VA
Sumber Listrik	: PLN
Akses Internet	: IndiHome
Status Kepemilikan	: Yayasan
Email	: mtsfahturrahman.sukorambi@gmail.com
Website	: humasmtsfahturrahman.wordpress.com

3. Visi dan Misi Madrasah

Adapun Visi Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman adalah *“Terwujudnya Anak didik yang Berwawasan Global, Mandiri dan Berakhlaqul Karimah”* dengan indikator Visi sebagai berikut :

- a. Terwujudnya pengetahuan yang luas dalam segala bidang
- b. Tercapainya lulusan yang lebih cerdas, jujur, islami, berdaya saing
- c. Tercapainya prestasi diberbagai bidang
- d. Terciptanya kemandirian, kemampuan beradaptasi dan survive di lingkungannya
- e. Terpenuhinya lulusan yang mandiri, terampil, memiliki kecakapan hidup dalam menghadapi era globalisasi
- f. Terciptanya budaya dan tata kehidupan madrasah islami
- g. Terwujudnya ajaran-ajaran dan nilai-nilai islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari

Sedangkan Misi Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan bimbingan, pembelajaran dan pelatihan secara aktif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- b. Mengembangkan potensi akademik dan non akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu
- c. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak
- d. Menumbuh kembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan islam di dalam dan luar madrasah.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Efektivitas Kegiatan Mengamati Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman

a. Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat kegiatan mengamati

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis dengan Ibu Umi Faridah selaku guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah

Fathur Rahman mengenai pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat kegiatan mengamati :

Pada proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini, saya menggunakan pendekatan saintifik. Karena dengan pendekatan ini peserta didik bisa lebih leluasa untuk menyampaikan pendapat, dan pembelajaran dikelas bisa lebih aktif. Peserta didik tidak merasa bosan lagi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. kemudian setelah saya membuka pembelajaran, saya melakukan tahap pengamatan terhadap peserta didik, pada tahap mengamati ini saya memerintahkan

peserta didik untuk fokus kedepan semua untuk mengamati materi yang saya berikan.⁶⁶

Penulis juga mendapatkan sebuah data melalui observasi tentang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat kegiatan mengamati di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman :

- 1) Ibu Umi Faridah melakukan pembelajaran dikelas, dengan membuka pelajaran menggunakan salam
- 2) Menentukan materi yang akan dipelajari
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Menjelaskan secara garis besar mengenai materi pelajaran
- 5) Melakukan tahap mengamati pada peserta didik.⁶⁷

Gambar 4.2

Kegiatan mengamati pada saat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman



Berdasarkan pendapat Ibu Umi Faridah dan hasil observasi penulis pada tahap mengamati ini, maka dapat diketahui bahwasanya pada saat kegiatan belajar mengajar, guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman ini menggunakan pendekatan saintifik. Dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dan dapat berperan aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. dan pada tahap awal materi pelajaran, guru al-qur'an hadits Madrasah

⁶⁶ Umi Faridah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 23 Juli 2022

⁶⁷ Observasi di MTs Fathur Rahman, Jember, 23 Juli 2022

Tsanawiyah Fathur Rahman ini melakukan tahap mengamati kepada peserta didik. Agar lebih efektif, Ibu Umi Faridah memberikan suatu objek untuk diamati oleh peserta didik.

b. Sumber belajar / media pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis dengan Ibu Umi Faridah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman mengenai sumber belajar / media pembelajaran Al-Qur'an Hadits :

Untuk penggunaan sumber belajar atau media pembelajaran, saya hanya menggunakan media visual yakni berupa gambar mengenai bab materi pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu tentang membiasakan sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir. Saya menyediakan gambar untuk diamati oleh seluruh peserta didik. Media ini sudah saya gunakan semaksimal mungkin agar didalam pembelajaran terdapat variasi dengan tujuan pada saat kegiatan pembelajaran tidak monoton. Karena di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman ini sangat terbatas sekali untuk sarana dan prasarana. Akhirnya saya memanfaatkan adanya gambar tersebut untuk menjadi media pembelajaran peserta didik. Sumber belajar yang saya gunakan hanya mengacu pada buku paket dan LKS saja untuk peserta didik.⁶⁸

Perihal sumber belajar / media pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur

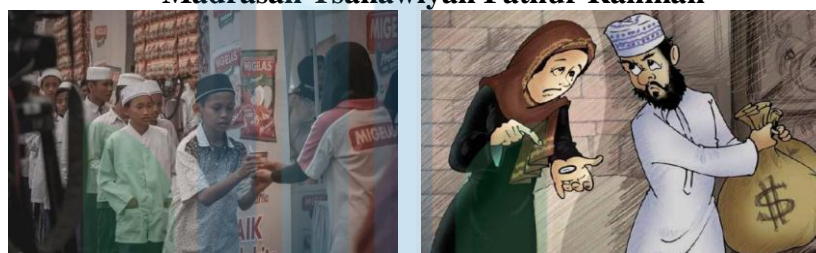
Rahman ini penulis juga melaksanakan pengumpulan data berupa observasi. Berdasarkan dari hasil observasi yang penulis lakukan pada

guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman adalah sebagai berikut :

⁶⁸ Umi Faridah, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Juli 2022

- 1) Sumber belajar yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman adalah berupa buku paket dan LKS Al-Qur'an Hadits kurikulum 2013
- 2) Media pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman adalah media visual yang berupa gambar mengenai materi pelajaran yaitu tentang membiasakan sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir.⁶⁹

Gambar 4.3
Sumber belajar / media pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman



Berdasarkan dari pendapat Ibu Umi Faridah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman dan hasil observasi yang penulis laksanakan yaitu sumber belajar yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits hanya buku paket dan LKS kurikulum 2013. Untuk pemakaian media pembelajaran yang digunakan adalah media visual yakni berupa contoh gambar yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari. Di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman memang memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai, yang pada akhirnya guru hanya bisa menggunakan sumber belajar / media pembelajaran seadanya atau secara sederhana.

⁶⁹ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, Jember, 23 Juli 2022

2. Efektivitas Kegiatan Menanya Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman

a. Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat kegiatan menanya

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Ibu Umi Faridah mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat kegiatan menanya :

Setelah saya melakukan tahap mengamati, maka tahap berikutnya adalah tahap menanya. Pada tahap ini, saya menerapkan tahapan bertanya kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada tahap mengamati saya juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati gambar yang sudah saya tunjukkan kepada peserta didik gunanya apa, agar siswa lebih mandiri untuk berpikir sendiri dan lebih kreatif dan begitu juga pada tahap bertanya setelah mereka sudah mengamati gambar tersebut, maka saya melakukan proses bertanya kepada peserta didik, tentang bagaimana pendapat mereka mengenai gambar yang telah diamati dan apa yang belum mereka pahami dari gambar tersebut. Dari situ pendapat peserta didik mulai diutarakan. Pada tahap ini pembelajaran dikelas menjadi lebih aktif dan pembelajaran juga bisa lebih efektif.⁷⁰

Selanjutnya peneliti juga mewancarai siswi yang bernama Aisyah tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat kegiatan menanya :

Pada saat kegiatan menanya, kami diberikan pertanyaan oleh Bu Umi mengenai pendapat kami terhadap gambar yang ditunjukkan oleh beliau, setelah itu kami mulai bergantian untuk mengutarakan pendapat kami. Dan diantara kami juga banyak yang masih belum paham dengan gambar yang diberikan oleh Bu Umi, maka sebagian dari kami juga menanyakan balik kepada Bu Umi tentang maksud dari gambar tersebut. Kemudian Bu Umi menjelaskan lebih detail kepada

⁷⁰ Umi Faridah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 23 Juli 2022.

kami maksud dari gambar itu, serta memberikan contoh pada kehidupan sehari-hari sehingga membuat kami lebih mudah untuk memahaminya.⁷¹

Penulis juga mendapatkan sebuah data melalui observasi pada saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits tepatnya pada saat kegiatan menanya antara lain sebagai berikut :

- 1) Ibu Umi Faridah menanyakan apa maksud dari gambar yang telah diamati oleh peserta didik
- 2) Peserta didik mengemukakan pendapat nya masing-masing
- 3) Ibu Umi Faridah menambah⁷²

Gambar 4.4
Pembelajaran al-qur'an dan hadits pada saat kegiatan menanya



Berdasarkan pendapat Ibu Umi Faridah dan Aisyah selaku siswi Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman dan hasil observasi yang penulis lakukan yaitu, bahwasanya guru al-qu'ran hadits memberikan sebuah pertanyaan kepada peserta didik mengenai gambar yang telah diamati sebelumnya. setelah itu peserta didik mulai mengutarakan semua pendapat mereka mengenai gambar tersebut. Namun ada juga peserta didik yang masih belum paham terhadap gambar yang mereka amati. Oleh karena itu setelah peserta didik mengutarakan

⁷¹ Aisyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 23 Juli 2022.

⁷² Observasi di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, Jember 23 Juli 2022

pendapatnya, maka guru Al-Qur'an Hadits memperjelas kembali atau menambahkan keterangan dari gambar tersebut dengan menyertakan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, agar peserta didik lebih mudah memahami materi.

3. Efektivitas kegiatan mengumpulkan informasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman

a. Sumber Informasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman adalah sebagai berikut :

Pada tahap mengumpulkan informasi ini saya memerintahkan peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber, jadi disini saya tidak memberikan batasan kepada peserta didik. Bisa dari buku paket, LKS, internet atau bahkan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Dan pada tahap mengumpulkan informasi ini saya juga melakukan metode pembagian kelompok terhadap peserta didik. Dimana kelompok tersebut saya bagi menjadi empat kelompok. Setiap kelompok dibagi menjadi dua yaitu ganjil dan genap, kelompok ganjil yakni 1 dan 3 mempresentasikan mengenai materi membiasakan sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir, sedangkan kelompok genap yakni 2 dan 4 mempresentasikan kandungan dari Q.S. Al-Lail ayat 1-11. Dari sinilah peserta didik dapat saya perintahkan untuk mencari bahan referensi tambahan tentang materi yang telah disampaikan, dan peserta didik bebas mencari bahan dari mana saja, bisa dari buku paket, LKS, dan internet sekali pun, atau dari fenomena-fenomena yang telah terjadi, agar mereka bisa lebih kreatif lagi dalam berpikir, dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁷³

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Muhammad Farhan untuk sumber

⁷³ Umi Faridah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 Juli 2022.

informasi yang digunakan, serta untuk mengetahui keefektivan pada tahap mengumpulkan informasi :

Pada tahap mengumpulkan informasi saya mencari referensi dari LKS, Buku catatan, dan juga dari internet. Dari berbagai materi dan informasi yang saya dapat kemudian saya tanyakan kepada Ibu Umi Faridah mengenai betul tidaknya. Setelah itu baru saya salin informasi tersebut ke buku catatan saya.

Menurut saya untuk efektif tidaknya sih, efektif yaa. Karena semua peserta didik bergabung dengan kelompoknya untuk mencari informasi, dan pada tahap ini kondisi kelas juga lebih aktif. Dan menurut saya semua teman-teman suka dengan pembelajaran seperti ini, karena pembelajarannya tidak membosankan.⁷⁴

Penulis juga mendapatkan data berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits , tepatnya pada tahap pengumpulan sumber informasi yaitu sebagai berikut :

- 1) Ibu Umi Faridah menjelaskan materi mengenai membiasakan sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir kepada peserta didik
- 2) Ibu Umi Faridah membagi peserta didik menjadi 4 kelompok
- 3) Setiap kelompok mendapat tugas masing-masing dari Ibu Umi Faridah
- 4) Peserta didik diperintahkan untuk mencari referensi atau informasi yang bersumber dari mana saja, baik dari LKS, buku paket, internet atau lain sebagainya.⁷⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada tahap mengumpulkan informasi adalah pada tahap ini guru Al-Qur'an Hadits membentuk peserta didik menjadi 4 kelompok, dari setiap kelompok tersebut guru Al-Qur'an Hadits memberikan tugas yang berbeda-beda. Pada kelompok ganjil guru Al-Qur'an Hadits meminta peserta didik untuk mencari materi yang

⁷⁴ Muhammad Farhan, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 Juli 2022.

⁷⁵ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, Jember, 30 Juli 2022.

berkaitan dengan membiasakan sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir, sedangkan kelompok genap guru Al-Qur'an Hadits memerintahkan peserta didik untuk mencari kandungan dari Q.S. Al-Lail ayat 1-11. Dari tugas-tugas tersebut peserta didik diminta untuk mencari referensi, guru Al-Qur'an Hadits tidak membatasi referensi yang digunakan, bisa berasal dari LKS, buku paket, catatan, internet, maupun dari fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar. Pada tahap mengumpulkan informasi ini peserta didik terlihat lebih aktif dan mereka sangat bersemangat dalam mencari referensi. Kegiatan ini sangat efektif pada peserta didik. Karena peserta didik dapat berperan aktif dan tidak merasa bosan lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Gambar 4.5
Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits dan peserta didik mengenai sumber informasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits



4. Efektivitas Kegiatan Mengasosiasikan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman

a. Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat mengasosiasikan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Umi Faridah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, yaitu tentang menerapkan tahap mengasosiasikan dalam proses pembelajaran :

Pada tahap mengasosiasikan dalam pembelajaran, saya melanjutkan dari kegiatan sebelumnya yaitu dari masing-masing kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang telah selesai. Sedangkan kelompok yang lain menyimak dan mendengarkan dari paparan presentasi kelompok yang maju di depan. Selain itu kelompok yang lain juga harus memberikan pertanyaan, tanggapan dan sanggahan kepada pemateri. Begitu juga seterusnya sampai setiap kelompok mendapatkan bagiannya masing-masing. Pada tahap ini saya melakukan pengecekan atau mengontrol jalannya diskusi, agar peserta didik tetap kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran.⁷⁶

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai salah satu siswi yang

bernama Sintia, terkait kegiatan mengasosiasikan, Beliau menjawab :

Pada tahap itu, Bu Umi memerintahkan kepada setiap kelompok untuk maju kedepan agar dapat mempresentasikan hasil diskusi yang telah kami lakukan dengan kelompok kami masing-masing. Beliau juga mengontrol kami dalam berdiskusi, agar diskusi kami bisa berjalan dengan lancar efektif dan kondusif.⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Madrasah

Tsanawiyah Fathur Rahman saat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an

⁷⁶ Umi Faridah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 Juli 2022.

⁷⁷ Sintia, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 Juli 2022.

Hadits pada tahap mengasosiasikan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru Al-Qur'an Hadits memerintahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- 2) Guru Al-Qur'an Hadits mengikuti jalannya diskusi dari awal sampai akhir
- 3) Guru Al-Qur'an Hadits menegur peserta didik yang kurang benar dalam penyampaian hasil diskusinya.⁷⁸

Berdasarkan pendapat diatas, dapat penulis uraikan bahwasanya dalam tahap mengasosiasikan sudah terlaksana dengan baik. Dan peneliti melihat langsung dari proses pembelajaran, mereka telah melakukan diskusi, dalam diskusi tersebut mereka terlihat sangat aktif dan semakin banyak yang melontarkan analisa mereka sendiri, pada tahap mengasosiasikan ini semua peserta didik dapat memaparkan hasil diskusinya secara bergantian, dan guru Al-Qur'an Hadits pun juga mengikuti alur jalannya diskusi dari awal hingga akhir. peneliti melihat semuanya telah berjalan dengan baik dan efektif, dan peneliti juga melihat langsung bahwasanya guru Al-Qur'an Hadits mengontrol mereka dalam proses pembelajaran, jika

terdapat penjelasan yang keluar dari pembahasan maka guru Al-Qur'an Hadits langsung menegurnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁸ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, Jember, 30 Juli 2022.

Gambar 4.6
Kegiatan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tahap mengasosiasi



5. Efektivitas kegiatan mengkomunikasikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman

a. Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kegiatan mengkomunikasikan

Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Umi Faridah tentang kegiatan mengkomunikasikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Beliau menjawab :

Saya menerapkan tahap mengkomunikasikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan langkah-langkah. Setelah peserta didik berdiskusi dan melontarkan ide-ide yang mereka miliki, baru saya beri penguatan berupa penjelasan dari pembelajaran tersebut. Dalam penjelasan tersebut saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan hal-hal yang menyangkut kehidupan sehari-hari atau fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, agar mereka lebih mengerti dan tidak bosan dalam proses pembelajaran, yang dulu nya mereka tidak tahu apa-apa kini menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, dikarenakan mereka bisa berpikir sendiri dan menjadi kreatif dalam proses pembelajaran. Setelah itu saya mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Yaitu tentang membiasakan sikap pemurah dan menjauhi sifat kikir.⁷⁹

⁷⁹ Umi Faridah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 Juli 2022.

Gambar 4.7
Kegiatan pada tahap mengkomunikasikan guru Al-Qur'an Hadits
dengan peserta didik



Selanjutnya peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik yang bernama Hilda apakah benar bu Umi Faridah menerapkan tahap mengkomunikasikan kepada peserta didik, dan bagaimana langkah-langkahnya? Beliau menjawab :

Iya, beliau telah menerapkan tahap mengkomunikasikan kepada kami. Untuk langkah-langkahnya yaitu setelah kami berdiskusi dan tanya jawab dalam setiap kelompok, maka beliau juga memberikan kami sebuah penguatan materi, sehingga kami juga bisa lebih paham mengenai materi pembelajaran, dan pembelajaran kami menjadi lebih efektif, dan dapat berjalan dengan lancar. Setelah itu Bu Umi mengajak kami untuk membuat sebuah kesimpulan dari materi yang sudah kami pelajari.⁸⁰

Penulis Juga melakukan tahap observasi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, tepatnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tahap mengkomunikasikan. Langkah-langkah yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut :

- 1) Guru Al-Qur'an Hadits memberikan materi tambahan, atau penjelasan ulang dari materi yang telah di presentasikan oleh peserta didik
- 2) Guru Al-Qur'an Hadits kembali menanyakan kepada peserta

⁸⁰ Hilda, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 Juli 2022.

- didik mungkin ada materi yang belum dipahami
- 3) Guru Al-Qur'an Hadits mengajak peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan mengenai materi membiasakan sikap pemurah dan menjauhi sifat kikir.⁸¹

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Ibu Umi Faridah, Hilda, dan hasil observasi yang penulis lakukan, bahwasanya guru Al-Qur'an Hadits benar telah melaksanakan tahap mengkomunikasikan kepada peserta didik, dan tanggapan dari keduanya pun sama. Dan peneliti juga sudah melihat langsung saat melakukan observasi bahwa dalam proses pembelajaran melalui tahap mengkomunikasikan ini benar adanya telah terlaksana, yang dikatakan terlaksananya itu ialah masing-masing dari setiap kelompok yang telah menyampaikan ide-ide mereka didepan kelas, dan guru Al-Qur'an Hadits juga memberikan penguatan materi kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat menambah wawasan yang lebih luas lagi. Dan peserta didik juga dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru Al-Qur'an Hadits. Kemudian guru dan peserta

didik juga membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari pada saat penghujung pembelajaran.

Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Abdurahman Selaku kepala sekolah tentang bagaimana penerapan saintifik di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman? Beliau menjawab :

Penerapan pendekatan saintifik di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman ini masih belum begitu lama diterapkan dalam proses pembelajaran. Guru-guru disini sebelum melakukan

⁸¹ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, Jember, 30 Juli 2022.

proses pembelajaran mereka telah menyiapkan materi yang diajarkan untuk besok, karena memang sudah diwajibkan untuk menyiapkan bahan materi untuk diajarkan besok, agar guru lebih siap untuk mengajarkan materi kepada peserta didik, begitu juga peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan proses kegiatan belajar mengajar bisa lebih efektif dan efisien serta dapat berjalan dengan lancar.⁸²

Gambar 4.8
Wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman mengenai Efektivitas pendekatan saintifik



Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Bapak Abdurahman selaku kepala sekolah, maka dapat dipahami bahwasanya penerapan pendekatan saintifik di Madrasah Tsanawiyah

Fathur Rahman sudah berjalan dengan baik, peserta didik pun menjadi lebih aktif dan keinginan dalam proses belajar pun bertambah, karena yang dulunya menjadi tidak tahu apa-apa kini menjadi lebih tahu dalam proses pembelajaran. Dan semua guru-guru pun menerapkan pendekatan saintifik tersebut, sebelum mereka memulai pembelajaran mereka telah menyiapkan bahan materi untuk diajarkan besok, agar dalam proses pembelajaran di kelas lebih maksimal dan efisien.

Khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, kegiatan belajar

⁸² Abdurahman, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 03 Agustus 2022.

mengajar sudah bisa dikatakan efektif dan sudah berjalan dengan lancar.

C. Pembahasan Temuan

1. Efektivitas Kegiatan Mengamati Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman

a. Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat kegiatan mengamati

Berdasarkan data yang penulis dapat dari hasil wawancara dan hasil observasi pada tahap mengamati ini, maka dapat diketahui bahwasanya pada saat kegiatan belajar mengajar, guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman ini menggunakan pendekatan saintifik. Dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dan dapat berperan aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. dan pada tahap awal materi pelajaran, guru al-qur'an hadits Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman ini melakukan tahap

mengamati kepada peserta didik. Agar lebih efektif, Ibu Umi Faridah memberikan suatu objek untuk diamati oleh peserta didik.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Mulyasa mengenai kegiatan mengamati yaitu kegiatan mengamati ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan merasa tertantang, serta mudah dalam hal

pelaksanaannya.⁸³

Berdasarkan data-data yang diperoleh oleh penulis dan sesuai dengan pendapat Mulyasa, kegiatan mengamati di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di awal pembelajaran, dengan memberikan suatu objek nyata untuk dapat diamati oleh peserta didik.

b. Sumber belajar / media pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan data yang penulis temui dari hasil wawancara dan hasil observasi yaitu sumber belajar yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits hanya buku paket dan LKS kurikulum 2013. Untuk pemakaian media pembelajaran yang digunakan adalah media visual yakni berupa contoh gambar yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari. Di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman memang memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai, yang pada akhirnya guru hanya bisa menggunakan sumber belajar / media pembelajaran seadanya atau secara sederhana.

Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul Majid tentang sumber informasi, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.⁸⁴

Berdasarkan data-data yang diperoleh oleh penulis dan sesuai dengan pendapat Abdul Majid, mengenai pemakaian sumber belajar

⁸³ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2013), 59.

⁸⁴ Abdul Majid, *"Pembelajaran Tematik Terpadu"*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), 193.

yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dan peserta didik yaitu dengan menggunakan LKS, dan Buku paket Al-Qur'an Hadits kurikulum 2013.

2. Efektivitas Kegiatan Menanya Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman

a. Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat kegiatan menanya

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang penulis lakukan yaitu, bahwasanya guru al-qu'ran hadits memberikan sebuah pertanyaan kepada peserta didik mengenai gambar yang telah diamati sebelumnya. setelah itu peserta didik mulai mengutarakan semua pendapat mereka mengenai gambar tersebut. Namun ada juga peserta didik yang masih belum paham terhadap gambar yang mereka amati. Oleh karena itu setelah peserta didik mengutarakan pendapatnya, maka guru Al-Qur'an Hadits memperjelas kembali atau menambahkan

keterangan dari gambar tersebut dengan menyertakan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, agar peserta didik lebih mudah memahami materi.

Berdasarkan temuan yang penulis dapat, sangat berkaitan dengan pendapat Daryanto yaitu peserta didik merumuskan pertanyaan atas apa yang telah di tampilkan guru, apabila sudah ada pertanyaan-pertanyaan pada peserta didik diharapkan dengan pertanyaan itu nantinya akan membuat peserta didik lebih memperhatikan materi dan

mampu mencari sendiri jawaban dari pertanyaannya itu. Pertanyaan itu tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada abstrak.⁸⁵

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dan sesuai dengan pendapat Daryanto mengenai kegiatan menanya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman yaitu dengan mengutarakan pendapat mengenai objek yang telah diamati oleh peserta didik. Pada tahap ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan pola pikirnya agar bisa lebih aktif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Efektivitas Kegiatan Mengumpulkan Informasi Pada Mata Pelajaran

Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman

a. Sumber Informasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada tahap mengumpulkan informasi adalah pada tahap ini guru Al-Qur'an Hadits membentuk peserta didik menjadi 4

kelompok, dari setiap kelompok tersebut guru Al-Qur'an Hadits memberikan tugas yang berbeda-beda. Pada kelompok ganjil guru Al-

Qur'an Hadits meminta peserta didik untuk mencari materi yang berkaitan dengan membiasakan sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir,

sedangkan kelompok genap guru Al-Qur'an Hadits memerintahkan peserta didik untuk mencari kandungan dari Q.S. Al-Lail ayat 1-11.

Dari tugas-tugas tersebut peserta didik diminta untuk mencari

⁸⁵ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 65.

referensi, guru Al-Qur'an Hadits tidak membatasi referensi yang digunakan, bisa berasal dari LKS, buku paket, catatan, internet, maupun dari fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar. Pada tahap mengumpulkan informasi ini peserta didik terlihat lebih aktif dan mereka sangat bersemangat dalam mencari referensi. Kegiatan ini sangat efektif pada peserta didik. Karena peserta didik dapat berperan aktif dan tidak merasa bosan lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hal tersebut selaras dengan pendapat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bahwasannya kegiatan “mengumpulkan informasi” merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau obyek yang telah diteliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.⁸⁶

Berdasarkan data-data yang diperoleh oleh penulis dan sesuai dengan pendapat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai kegiatan mengumpulkan informasi, pada tahap ini peserta didik diperintahkan untuk mencari informasi dari berbagai referensi yang ada, misal dari LKS, Buku paket, internet atau fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar.

⁸⁶ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013, Konsep Pendekatan saintifik*, (2013), 9.

4. Efektivitas Kegiatan Mengasosiasi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman

a. Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat mengasosiasikan

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang penulis lakukan bahwasanya dalam tahap mengasosiasikan sudah terlaksana dengan baik. Dan peneliti melihat langsung dari proses pembelajaran, mereka telah melakukan diskusi, dalam diskusi tersebut mereka terlihat sangat aktif dan semakin banyak yang melontarkan analisa mereka sendiri, pada tahap mengasosiasikan ini semua peserta didik dapat memaparkan hasil diskusinya secara bergantian, dan guru Al-Qur'an Hadits pun juga mengikuti alur jalannya diskusi dari awal hingga akhir. Peneliti melihat semuanya telah berjalan dengan baik dan efektif, dan peneliti juga melihat langsung bahwasanya guru Al-Qur'an Hadits mengontrol mereka dalam proses pembelajaran, jika terdapat penjelasan yang keluar dari pembahasan maka guru Al-Qur'an Hadits langsung menegurnya.

Hal di atas selaras dengan pendapat Imam Kurniasih yaitu menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut ditampilkan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil

belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.⁸⁷

Berdasarkan data-data yang diperoleh oleh penulis dan sesuai dengan pendapat Imam Kurniasih, mengenai kegiatan mengasosiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman dilakukan dengan cara pembentukan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang dilakukan oleh peserta didik, dengan dibawah pantauan guru Al-Qur'an Hadits .

5. Efektivitas Kegiatan Mengkomunikasikan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman

a. Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kegiatan mengomunikasikan

Berdasarkan data temuan hasil wawancara dan hasil observasi yang penulis lakukan, bahwasanya guru Al-Qur'an Hadits benar telah melaksanakan tahap mengkomunikasikan kepada peserta didik, dan tanggapan dari keduanya pun sama. Dan peneliti juga sudah

melihat langsung saat melakukan observasi bahwa dalam proses pembelajaran melalui tahap mengkomunikasikan ini benar adanya

telah terlaksana, yang dikatakan terlaksananya itu ialah masing-masing dari setiap kelompok yang telah menyampaikan ide-ide mereka

didepan kelas, dan guru Al-Qur'an Hadits juga memberikan penguatan materi kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat

menambah wawasan yang lebih luas lagi. Dan peserta didik juga dapat

⁸⁷ Imam Kurniasih, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*, (Bandung: Kata Pena, 2015), 70.

memahami materi yang diajarkan oleh guru Al-Qur'an Hadits . Kemudian guru dan peserta didik juga membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari pada saat penghujung pembelajaran.

Hal diatas selaras dengan pendapat Daryanto yaitu Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut dapat disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.⁸⁸

Dalam proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik yang telah diberikan oleh pendidik kepada peserta didik gunanya untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dan tidak bermalas-malasan dalam proses pembelajaran, sehingga menjadikan peserta didik yang tidak tahu kini menjadi lebih tahu.

Kenapa hal ini dilakukan, karena berdasarkan pendapat-pendapat peserta didik yang menunjukkan bahwasanya mereka lebih senang dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, dikarenakan mereka menjadi lebih mengerti dan ingin mencari informasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Karena dulu nya mereka tidak tahu apa-apa kini menjadi lebih tahu dalam proses pembelajaran. Dan proses kegiatan belajar juga lebih efektif, efisien, dan bisa berjalan dengan lancar sehingga dapat mencapai

⁸⁸ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 77.

tujuan pembelajaran.

Hal diatas selaras dengan pendapat Abdul Majid yaitu pendekatan saintifik ini dilakukan karena kondisi pembelajaran diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu. Kemudian pendekatan saintifik merupakan suatu teknik pembelajaran yang menempatkan siswa menjadi subjek aktif melalui tahapan-tahapan ilmiah sehingga mampu mengkonstruksi pengetahuan baru atau memadukan dengan pengetahuan sebelumnya. Pendekatan saintifik/ ilmiah terbukti lebih efektif dalam pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.⁸⁹

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dan sesuai dengan pendapat Abdul Majid mengenai pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman merupakan suatu teknik pembelajaran yang

menempatkan siswa menjadi subjek aktif melalui tahapan-tahapan ilmiah sehingga mampu mengkonstruksi pengetahuan baru atau memadukan dengan pengetahuan sebelumnya. Pendekatan saintifik/ ilmiah terbukti lebih efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman.

⁸⁹ Abdul Majid, "*Pembelajaran Tematik Terpadu*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), 187.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan fakta sesuai dengan analisis yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman terkait dengan Efektivitas pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas kegiatan mengamati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman dapat diketahui bahwasanya pada saat kegiatan belajar mengajar, guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman ini menggunakan pendekatan saintifik. Dan Ibu Umi Faridah memberikan suatu objek untuk diamati oleh peserta didik.

2. Efektivitas kegiatan menanya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman yaitu guru al-qu'ran hadits

memberikan sebuah pertanyaan kepada peserta didik mengenai gambar yang telah diamati. Setelah itu peserta didik mulai mengutarakan semua

pendapat mereka mengenai gambar tersebut. Kemudian guru Al-Qur'an Hadits memperjelas kembali atau menambahkan keterangan dari gambar

tersebut dengan menyertakan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, agar peserta didik lebih mudah memahami materi.

3. Efektivitas kegiatan mengumpulkan informasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman, pada tahap ini

guru Al-Qur'an Hadits membentuk peserta didik menjadi 4 kelompok untuk diberi tugas. Dari tugas-tugas tersebut peserta didik diminta untuk mencari referensi sebanyak mungkin, bisa berasal dari LKS, buku paket, catatan, internet, maupun dari fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar.

4. Efektivitas kegiatan mengasosiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman yaitu dalam tahap mengasosiasikan sudah terlaksana dengan baik. Dan peneliti melihat langsung dari proses pembelajaran, mereka telah melakukan diskusi, dalam diskusi tersebut mereka terlihat sangat aktif dan semakin banyak yang melontarkan analisa mereka sendiri, pada tahap mengasosiasikan ini semua peserta didik dapat memaparkan hasil diskusinya secara bergantian, dan guru Al-Qur'an Hadits pun juga mengikuti alur jalannya diskusi dari awal hingga akhir.

5. Efektivitas kegiatan mengkomunikasikan pada mata pelajaran Al-Qur'an

Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman yaitu dari setiap kelompok yang telah menyampaikan ide-ide mereka didepan kelas, dan guru Al-Qur'an Hadits juga memberikan penguatan materi kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat menambah wawasan yang lebih luas lagi. Kemudian guru dan peserta didik juga membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari pada saat penghujung pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik mendapat perubahan hal yang positif, peserta didik kini menjadi

lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan rasa keingintahuan peserta didik sudah mulai ada dan semakin meningkat. Dimulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengelola informasi sampai mengkomunikasikan semua berjalan dengan baik dan sangat efektif.

B. Saran

1. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman

Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman tetap mempertahankan, membimbing dan mengarahkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam kegiatan belajar mengajar, guna untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

2. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman

Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman harus terus mempertahankan penggunaan pendekatan saintifik, agar peserta didik dapat mempertahankan keaktifannya dan tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman

Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman harus tetap mempertahankan semangat belajarnya sehingga mampu mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik sesuai dengan bimbingan dan arahan dari guru mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid (2015), *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Arikunto, Suharsini, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Asnawir Dan M. Basyiruddin Usman, (2002), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputra Pers,
- Daryanto, (2015), *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media,
- Departemen Agama, (2003), *Kurikulum Berbasis Kompetensi dasar*, Jakarta: Kantor Pendidikan Nasional,
- Departemen Pendidikan Nasional, (2003), *Standar Kompetensi Mata pelajaran PAI, SMP, dan MTs*, Jakarta : Pusat Kurikulum , Balitbang Depdiknas
- Eveline Siregar dan Hartini Nora, (2015), *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia,
- Fauziah, R., (2015), *Pembelajaran Sainifik Elektronika Dasar Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah*, Jurnal Invotec, Vol. 9, No. 2,
- Imam Kurniasih, S.Pd dan Berlin Sani, (2015), *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*, Kata Pena,
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, (2013) Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013, *Konsep Pendekatan Sainifik*,
- Lelya Hilda, (2015), *Pendekatan Sainifik Pada Proses Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 1, Januari 2015.
- M. Hosnan, (2015), *Pendekatan Sainifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia,
- Martinis Yamin, (2007), *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Parsada Press,
- Mulyasa, (2013), *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya,

Munirah. (2016) “ Petunjuk Al-Qur’an Tentang Belajar Dan Pembelajaran.”
Lentera Pendidikan, no.1

P. Sinambela, *Kurikulum 2013 Dan Implementasi Dalam Pembelajaran*, Majalah
/Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.3, No. 1, Januari 2015.

Permendikbud Nomor 81 A/ 2013.

Raco, J.R. (2010), *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Gramedia
Widiasarana Indonesia,

Rahmadi. (2011), *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antasari Press,

Sarwono, Jonathan. (2006), *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*.
Yogyakarta : GRAHA ILMU,

Senjaya Wina, (2007), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta :Kencana Prenada Media
Group,

Sugiyono. (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :
ALFABETA,

Supriyadi Saputo, (2001), *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Umum*, Jakarta:
Kalam Mulia,

Syahrum, Salim. (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka
Media,

Tim Penyusun. (2019), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember,

Umi Faridah, wawancara mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Fathur
Rahman, diwawancara oleh Khoiriyatul Musyarofa, Jember, 15 Desember
2021.

Uno, Hamzah, (2009), *Perencanaan Pembelajaran* , Jakarta: Bumi Aksara,

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoiriyatul Musyarofa

NIM : T20181075

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Efektivitas Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember" secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan sendiri, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Jember, 21 Desember 2022

Saya yang menyatakan



KHOIRIYATUL MUSYAROFA
NIM. T20181075

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

Nama : Khoiriyatul Musyarofa

NIM : T20181075

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I

JUDUL	KOMPONEN	UNSUR-UNSUR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Efektivitas Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Mengamati 2. Menanya 3. Pengumpulan Informasi 4. Mengasosiasi	a. Membaca b. Mendengar c. Menyimak d. Melihat. a. Mengajukan Pertanyaan a. Eksperimen b. Membaca c. Mengamati d. Wawancara a. Mengolah	1. Primer : a. Kepala Sekolah b. WAKA Kurikulum c. Guru Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman d. Peserta didik Kelas VII, VIII dan IX 2. Sekunder : a. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Deskriptif 3. Teknik Penentuan Subyek : Purposive Sampling 4. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara	1. Bagaimana Efektivitas kegiatan mengamati pada mata pelajaran Al-Qur'an di MTs Fathur Rahman ? 2. Bagaimana Efektivitas kegiatan menanya pada mata pelajaran Al-Qur'an di MTs Fathur Rahman ? 3. Bagaimana Efektivitas kegiatan mengumpulkan informasi pada mata pelajaran Al-Qur'an di

	5. Komunikasi	<p>Informasi</p> <p>a. Presentasi</p> <p>b. Mengutarakan Pendapat</p>		<p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Teknik Analisis Data :</p> <p>a. Kondensasi Data</p> <p>b. Penyajian Data</p> <p>c. Penyajian Kesimpulan dan Verifikasi</p> <p>6. Teknik Keabsahan Data :</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi teknik</p>	<p>MTs Fathur Rahman ?</p> <p>4. Bagaimana Efektivitas kegiatan mengasosiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an di MTs Fathur Rahman ?</p> <p>5. Bagaimana Efektivitas kegiatan mengkomunikasikan pada mata pelajaran Al-Qur'an di MTs Fathur Rahman ?</p>
--	---------------	---	--	---	---



PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana pendapat bapak kepala sekolah mengenai pendekatan saintifik ?
 - b. Apakah pendekatan saintifik sudah sangat efektif di sekolah bapak ?
2. Guru Al-Qur'an Hadits
 - a. Bagaimana sejarah efektivitas pendekatan saintifik pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman ?
 - b. Bagaimana efektivitas kegiatan mengamati pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman ?
 - c. Bagaimana efektivitas kegiatan menanya pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman ?
 - d. Bagaimana efektivitas kegiatan mengumpulkan informasi pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman ?
 - e. Bagaimana efektivitas kegiatan mengasosiasikan pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman ?
 - f. Bagaimana efektivitas kegiatan mengkomunikasikan pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman ?
3. Peserta Didik
 - a. Bagaimana efektivitas kegiatan mengamati pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman ?

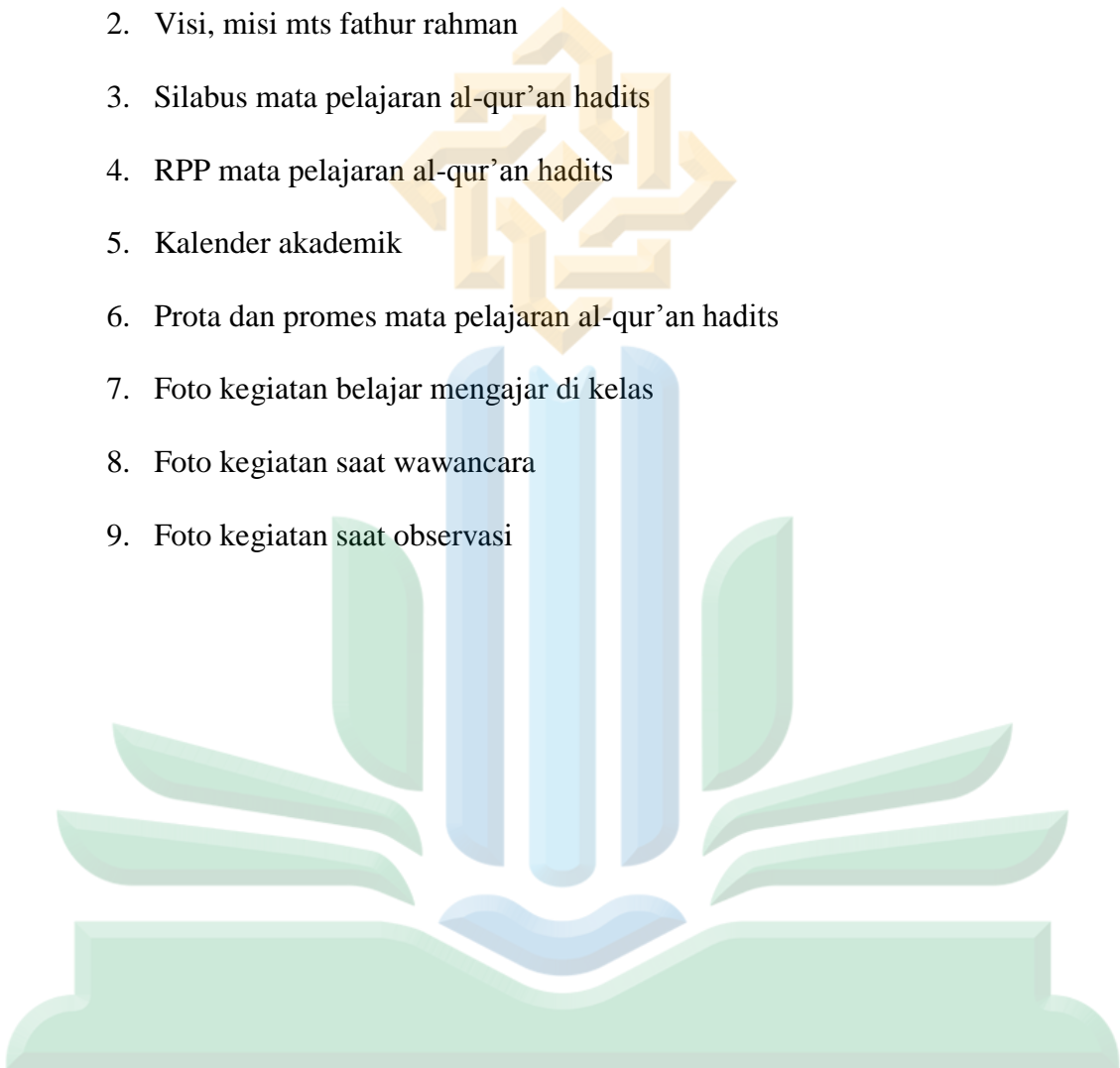
- b. Bagaimana efektivitas kegiatan menanya pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman ?
- c. Bagaimana efektivitas kegiatan mengumpulkan informasi pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman ?
- d. Bagaimana efektivitas kegiatan mengasosiasikan pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman ?
- e. Bagaimana efektivitas kegiatan mengkomunikasikan pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman ?

B. Pedoman Observasi

1. Proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman.
2. Mengobservasi efektivitas kegiatan mengamati pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman
3. Mengobservasi efektivitas kegiatan menanya pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman
4. Mengobservasi efektivitas kegiatan mengumpulkan informasi pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman
5. Mengobservasi efektivitas kegiatan mengasosiasikan pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman
6. Mengobservasi efektivitas kegiatan mengkomunikasikan pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mts fathur rahman

C. Pedoman Dokumentasi

1. Foto letak madrasah tsanawiyah fathur rahman

- 
2. Visi, misi mts fathur rahman
 3. Silabus mata pelajaran al-qur'an hadits
 4. RPP mata pelajaran al-qur'an hadits
 5. Kalender akademik
 6. Prota dan promes mata pelajaran al-qur'an hadits
 7. Foto kegiatan belajar mengajar di kelas
 8. Foto kegiatan saat wawancara
 9. Foto kegiatan saat observasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
 Satuan Pendidikan : Mts. Fathur Rahman
 Kelas / Semester : VII/Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Smt	No	Materi pokok / Kompetensi Dasar	AW	Ket.	
1	1	BAB 1 : AL-QUR'AN DAN HADIS PEDOMAN HIDUPKU		6 TM	
		3.1 Memahami kedudukan dan fungsi al-Qur'an hadis dalam Islam	6 JP		
		4.1 Menyajikan kesimpulan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an hadis dalam Islam	6 JP		
	2	2	BAB 2 : MENIKMATI KEKUASAAN DAN RAHMAT ALLAH SWT		6 TM
			3.2 Menganalisis isi kandungan Q.S. as-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah tentang kekuasaan dan rahmat Allah SWT. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ لَمَّا قَضَى الْخَلْقَ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي (رواه البخاري)	4 JP	
			4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. as-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah.	4 JP	
			4.2.2 Mengolah fenomena sosial dan alam sebagai bukti kekuasaan Allah sebagaimana dalam Q.S. as-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah; عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ لَمَّا قَضَى الْخَلْقَ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي (رواه البخاري) tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt	4 JP	
	3	3	BAB 3 : MENERAPKAN SIFAT PEMURAH DAN MENGHINDARI SIFAT KIKIR		4 TM
			3.3 Menganalisis isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah; عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا	4 JP	

Smt	No	Materi pokok / Kompetensi Dasar	AW	Ket.
		<p>يَعْفُو، إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ (رواه مسلم)</p> <p>hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah</p> <p>عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاتَّقُوا الشُّعْ فَإِنَّ الشُّعْ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوا نَحْوَهُمْ (رواه مسلم)</p> <p>tentang sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir</p>		
		4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah.	2 JP	
		4.3.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah dengan fenomena sosial dan menyajikannya secara lisan atau tulisan	2 JP	
	4	Ulangan Harian 1 dan 2	4 JP	2 TM
	5	UTS dan UAS	-	Minggu tidak efektif
		Cadangan	4 JP	2 TM
		J U M L A H	40 JP	20 Pekan

Jember, 15 Juli 2022



Guru Mata Pelajaran




Umi Faridah, S.Ag.


PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran / Seri : Al Qur'an Hadist
 Alokasi Waktu : 2 jam / minggu

Kelas/Semester : VII / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Nomor KI				Materi	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					Ket
1	2	3	4			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Nomor KD						1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.1	2.1	3.1	4.1	AL-QUR'AN DAN HADIS PEDOMAN HIDUPKU	12 JP			2	2	2	2	2	2																							
Penilaian Harian (PH)					0 JP			√	√	√	√	√	√																							
1.2	2.2	3.2	4.2	MENIKMATI KEKUASAAN DAN RAHMAT ALLAH SWT	12 JP								2		2	2	2			2	2															
Penilaian Harian (PH)					0 JP								√		√	√	√			√	√															
1.3	2.3	3.3	4.3	MENERAPKAN SIKAP PEMURAH DAN MENGHINDARI SIFAT KIKIR	8 JP															2	2			2	2											
Penilaian Harian (PH)					0 JP															√	√			√	√											
Penilaian Akhir Semester																																				
CADANGAN					8 JP																					2	2			2	2					
JUMLAH					40 JP																															

Mengetahui
 Kepala MTs. Fathur Rahman

 Abdurahman, S.Ag



Jember, 15 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

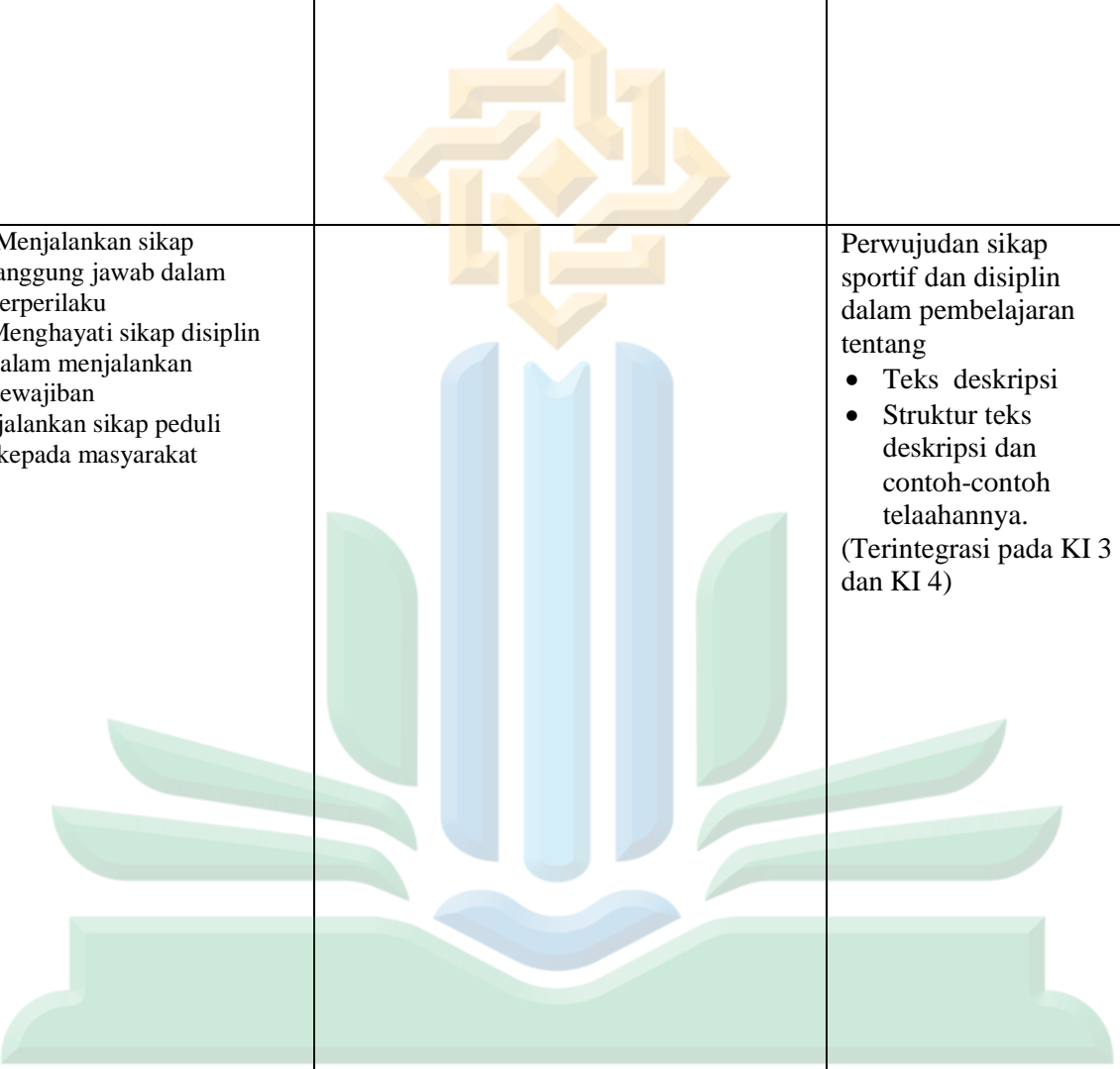

 Umi Faridah, S.Ag

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs. Fathur Rahman
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 1
Kompetensi Inti :


1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup manusia 1.2 Menerima kekuasaan dan rahmat Allah SWT. Sesuai Q.S. asy-Syams : 1-10 dan Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 1.3 Menerima bahwa Allah Swt. mencintai orang yang pemurah dan membenci orang yang kikir		Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya 	Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdoa. Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi tentang <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. Penilaian diri: <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. Penilaian Sejawat:		

				<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan Anecdote :</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekam jejak anak dalam kegiatan 		
<p>2.1 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berperilaku</p> <p>2.2 Menghayati sikap disiplin dalam menjalankan kewajiban</p> <p>Menjalankan sikap peduli kepada masyarakat</p>		<p>Perwujudan sikap sportif dan disiplin dalam pembelajaran tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya. <p>(Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)</p>	<p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya.</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. <p>Penilaian diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan Anecdote :</p>		

				• Rekam jejak anak dalam kegiatan sehari-hari		
3.1 Memahami kedudukan dan fungsi al-Qur'an hadis dalam Islam 4.1 Menyajikan kesimpulan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an hadis dalam Islam	3.1.1 Mendefinisikan pengertian al-Qur'an 3.1.2 Menjelaskan pengertian al-Hadis 3.1.3 Menyebutkan fungsi al-Qur'an 3.1.4 Menyebutkan fungsi hadis 3.1.5 Menganalisis fungsi al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari 3.1.6 Menyimpulkan kedudukan al-Hadis sebagai pedoman hidup 4.1.1 Mendiskripsikan cara efektif memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. 4.1.2 Mempresentasikan ciri prilaku hidup yang sesuai dengan al-Qur'an dan hadis	1. AL-QUR'AN DAN HADIS PEDOMAN HIDUPKU • Al-Qur'an • Hadis • Fungsi Al-Qur'an Hadis	Mengamati • Mencermati bacaan teks tentang • Al-Qur'an • Hadis • Fungsi Al-Qur'an Hadis • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. Menanya • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Bagaimana <i>Al-Qur'an Dan Hadis Menjadi Pedoman Hidupku?</i> Mengeksplorasi • Peserta didik mendiskusikan <i>Al-Qur'an Dan Hadis Menjadi Pedoman Hidupku?</i> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. Mengasosiasi • Membuat kesimpulan tentang <i>Al-Qur'an Dan Hadis Pedoman Hidupku?</i> Mengkomunikasikan • Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Al-Qur'an Dan Hadis Pedoman Hidupku?</i>	Tugas • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh ▪ Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume Portofolio • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan Tes • Tes tulis • Lisan	4 x TM	• Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadis Kls VII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel Al-Qur'an Hadis Kls VII Kemenag • Kitab Al-Quran dan terjemahan ya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
3.2 Menganalisis isi kandungan Q.S. as-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan	3.2.1 Menyebutkan arti dari Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu	MENIKMATI KEKUASAAN DAN RAHMAT ALLAH	Mengamati • Mencermati bacaan teks tentang	Tugas • Mengumpulkan gambar/ berita/	4 x TM	• Buku Pedoman Guru mapel

<p>hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah tentang kekuasaan dan rahmat Allah SWT.</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ لَمَّا فَطَرَ الْخَلْقَ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي (رواه البخاري)</p> <p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. as-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah.</p> <p>4.2.2 Mengolah fenomena sosial dan alam sebagai bukti kekuasaan Allah sebagaimana dalam Q.S. as-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah;</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ لَمَّا فَطَرَ الْخَلْقَ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي (رواه البخاري)</p> <p>tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt.</p>	<p>Hurairah</p> <p>3.2.2 Menjelaskan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>3.2.3 Menentukan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>3.2.4 Membandingkan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>3.2.5 Menilai sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>3.2.6 Merencanakan sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>4.2.1 Menghafal Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>4.2.2 Mengolah fenomena sosial dan alam sebagai bukti kekuasaan Allah sebagaimana dalam Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ لَمَّا فَطَرَ الْخَلْقَ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي (رواه البخاري)</p> <p>tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt</p>	<p>SWT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10 • Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190 • Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i> • <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i> • <i>Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</i> <p>Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa saja <ul style="list-style-type: none"> • <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i> • <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i> • <i>Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</i> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik mendiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i> • <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i> • <i>Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</i> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i> • <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron:</i> 	<p>artikel yang sesuai materi ajar</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>Al-Qur'an Hadist Kls VII Kemenag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan siswa mapel Al-Qur'an Hadist Kls VII Kemenag • Kitab Al-Quran dan terjemahan ya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
---	--	---	--	---	---

			<p style="text-align: center;"><i>190</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang • <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i> • <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i> • <i>Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</i> 			
<p>3.3 Menganalisis isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah;</p> <p style="text-align: center;">عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ مَا نَقَصَتْ صِدْقَةَ مِنْ مَالِي وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ، إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ (رواه مسلم)</p> <p>hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah</p> <p style="text-align: center;">عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ أَتَقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَتَقُوا الشُّعْخَ فَإِنَّ الشُّعْخَ أَخْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَتَّى هَمَّتْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوا حِمَامَهُمْ (رواه مسلم)</p> <p>tentang sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir</p> <p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan</p>	<p>3.3.1 Menyebutkan arti dari Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah</p> <p>3.3.2 Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah</p> <p>3.3.3 Menentukan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah</p> <p>3.3.4 Membandingkan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah</p> <p>3.3.5 Menilai sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah</p> <p>3.3.6 Merencanakan sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah</p> <p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim</p>	<p>MENERAPKAN SIFAT PEMURAH DAN MENGHINDARI SIFAT KIKIR</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7 • Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11 	<p>Mengamati Mencermati bacaan teks tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</i> • <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</i> <p>Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa saja <ul style="list-style-type: none"> • <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</i> • <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh <ul style="list-style-type: none"> • <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</i> • <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</i> • Mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh- 	<p>4 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadist Kls VII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel Al-Qur'an Hadist Kls VII Kemenag • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif

<p>hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>4.3.2Menyimpulkan keterkaitan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah dengan fenomena sosial dan menyajikannya secara lisan atau tulisan</p>	<p>dari Abu Hurairah</p> <p>4.3.2Menyimpulkan keterkaitan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah dengan fenomena sosial dan menyajikannya secara lisan atau tulisan</p>		<p>sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</i> <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</i> <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</i> 	<p>contoh dilapangan</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis <p>Lisan</p>		<p>dan Internet</p>
--	---	--	--	---	--	---------------------



Mengetahui,
Kepala MTs. Fathur Rahman

Abdurahman, S.Ag

Jember, 15 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

Sfels
Umi Faridah, S.Ag

**HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2022/2023
UNTUK TKLB, SDLB, SMPLB, SMA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT**

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI '22			LU						LHB	LU							LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	LHB	LU
2	AGUSTUS '22	12	13	14	15	16	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	LHB	26	27	28	LU	29	30	31	32	33	34	LU	35	36	37
3	SEPTEMBER '22	38	39	40	LU	41	42	43	44	45	46	LU	47	48	49	50	51	52	LU	53	54	55	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	
4	OKTOBER '22	64	LU	65	66	KTS	KTS	KTS	LHB	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	83	84	LU	85
5	NOPEMBER '22	86	87	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	99	100	101	102	LU	103	104	105	106	107	108	LU	109	110	111	
6	DESEMBER '22	112	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	121	122	123	124	125	126	LU	127	128	129	130	131	132	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1
7	JANUARI '23	LHB	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LHB	19	20	21	22	23	24	LU	25	26
8	PEBRUARI '23	27	28	29	30	LU	31	32	33	34	35	36	LU	37	38	39	40	41	LHB	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48	49			
9	MARET '23	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67	LHB	LPP	LPP	LPP	LU	68	69	70	71	72
10	APRIL '23	73	LU	74	75	76	77	LHB	78	LU	79	80	81	82	83	84	LU	EF	EF	EF	LHR	LHR	LHB	LHB	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	
11	MEI '23	LHB	85	86	87	88	LHB	LU	89	90	91	92	93	94	LU	95	96	97	LHB	98	99	LU	100	101	102	103	104	105	LU	106	107	108
12	JUNI '23	LHB	109	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	117	118	119	120	121	122	LU	123	124	125	126	127	128	LU	LS2	LS2	LS2	LHB	LS2	
	JULI '23	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																

KETERANGAN

LHB : Libur Hari Besar
 LU : Libur Umum
 LS1 : Libur Semester 1*
 LS2 : Libur Semester 2*

LPP : Libur Permulaan Puasa
 LHR : Libur Sekitar Hari Raya
 EF : Hari Efektif Fakultatif
 KTS : Kegiatan Tengah Semester
 USP : Ujian Satuan Pendidikan

Semester Ganjil : 132 hari
 Semester Genap : 128 hari
 Hari Efektif Fakultatif : 3 hari
 KTS : 3 hari

Libur Hari Besar

9 Juli 2022	: Hari Raya Idul Adha	1 Januari 2023	: Tahun Baru Masehi
30 Juli 2022	: Tahun Baru Hidriyah 1444 H	22 Januari 2023	: Tahun Baru Imlek 2574
17 Agustus 2022	: HUT Republik Indonesia	18 Februari 2023	: Isro'Miroj Nabi Muhammad SAW 1444 H
8 Oktober 2022	: Maulud Nabi Muhammad SAW	22 Maret 2023	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1945
25 Desember 2022	: Hari Raya Natal	7 April 2023	: Wafat Isa Al-Masih
		22-23 April 2023	: Hari Raya Idhul Fitri 1444 H
		1 Mei 2023	: Hari Buruh Internasional
		6 Mei 2023	: Hari Raya Waisak 2567
		18 Mei 2023	: Kenaikan Isa Al-Masih
		1 Juni 2023	: Hari Lahir Pancasila
		29 Juni 2023	: Hari Raya idul Adha

* Libur Semester untuk peseta didik

KALENDER 2022/2023

Juli 2022					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	18	23	30
Minggu	3	10	17	24	31

Agustus 2022					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

Sep-22					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	
Minggu	4	11	18	25	

Oktober 2022					
Senin		3	10	17	24/31
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

Nopember 2022.					
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

Desember 2022					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	31
Minggu	4	11	18	25	

Januari 2023					
Senin		2	9	16	23/30
Selasa		3	10	17	24/31
Rabu		4	11	18	25
Kamis		5	12	19	26
Jum'at		6	13	20	27
Sabtu		7	14	21	28
Minggu	1	8	15	22	29

Pebruari 2023					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	
Kamis	2	9	16	23	
Jum'at	3	10	17	24	
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

Maret 2023					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

Apr-23					
Senin		3	10	17	24
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

Mei 2023					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

Juni 2023					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	
Minggu	4	11	18	25	

Juli 2023					
Senin		3	10	17	24/31
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

Nomor : B-4136/In.20/3.a/PP.009/07/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Fathur Rahman
Curahdami - Sukorambi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181075
Nama : KHOIRIYATUL MUSYAROFA
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Efektivitas Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abdurahman, S.Ag

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Juli 2022

an. Dekan,








Wakil Dekan Bidang Akademik,





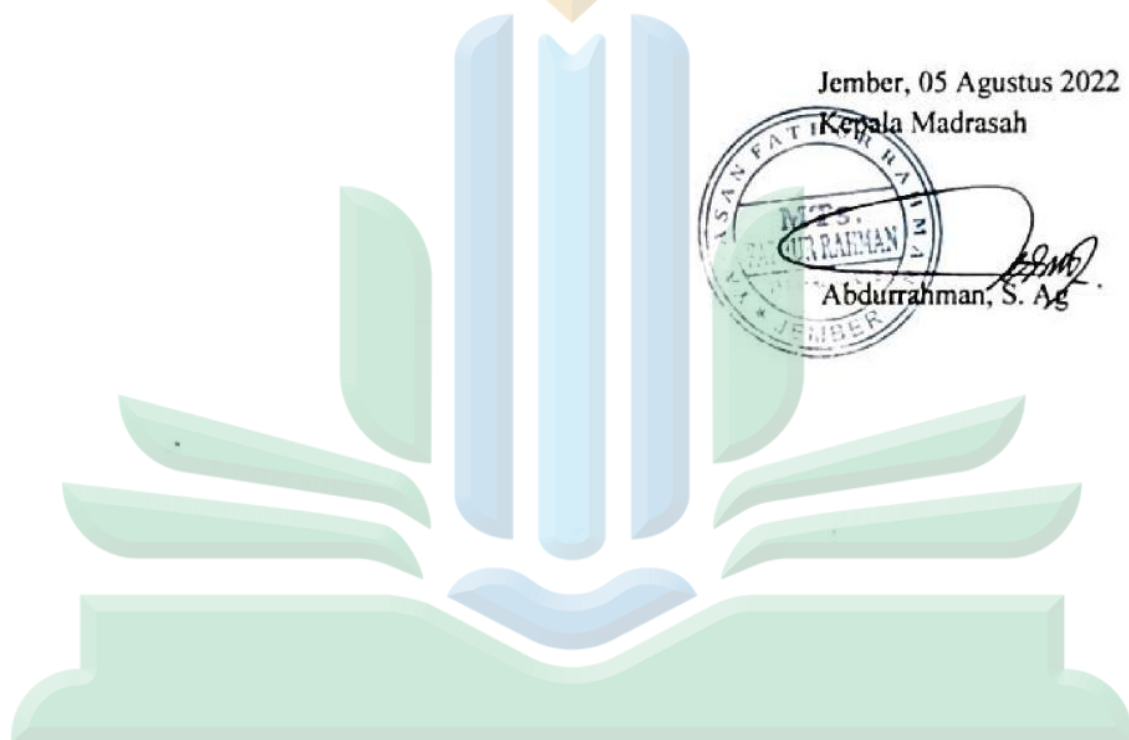
MASHUDI

JURNAL PENELITIAN

Peneliti : Khoiriyatul Musyarofa
Status : Mahasiswi UIN KH. Achmad Siddiq Jember
Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman
Alamat : Dusun Curahdami, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1.	Selasa, 19 Juli 2022	Meminta izin dan menyerahkan surat izin penelitian	
2.	Kamis, 21 Juli 2022	Wawancara dengan Ibu Umi Faridah	
3.	Sabtu, 23 Juli 2022	Wawancara dengan Ibu Umi Faridah	
4.	Sabtu, 23 Juli 2022	Observasi di MTs Fathur Rahman	
5.	Sabtu, 30 Juli 2022	Wawancara dengan Ibu Umi Faridah	
6.	Sabtu, 30 Juli 2022	Wawancara dengan Peserta didik	
7.	Sabtu, 30 Juli 2022	Wawancara dengan Peserta didik	
8.	Sabtu, 30 Juli 2022	Wawancara dengan Peserta didik	

9.	Sabtu, 30 Juli 2022	Observasi di MTs Fathur Rahman	
10.	Rabu, 03 Agustus 2022	Wawancara dengan Kepala Sekolah	



Jember, 05 Agustus 2022

Kepala Madrasah



Abdurrahman, S. Ag.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



YAYASAN FATHUR RAHMAN
MTs FATHUR RAHMAN

Dsn. Curahdami RT. 2RW.6 Telp. 085859030707 Ds Sukorambi Kec. Sukorambi 68151 Kab. Jember
e-mail: mtsfathurrahman.sukorambi@gmail.com NSM. 121235090182

TERAKREDITASI - B

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 77/MTs.FR/P.00.5/08/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdurahman, S.Ag

Jabatan : Kepala Madrasah

Alamat : Sukorambi – Jember

Menerangkan bahwa Mahasiswi yang bernama :

Nama : Khoiriyatul Musyarofa

NIM : T20181075

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Universitas : UIN KH. Achmad Shiddiq Jember

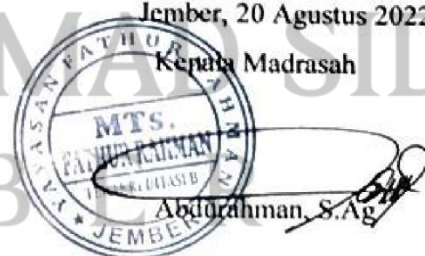
Telah selesai melakukan penelitian di MTs. Fathur Rahman Sukorambi Jember selama 30 (Tiga Puluh hari), untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Efektivitas Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman Kecamatan Sukorambi kabupaten Jember”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 20 Agustus 2022

Kepala Madrasah



Abdurahman, S.Ag

FOTO DOKUMENTASI



Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman



Kegiatan mengamati pada saat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Fathur Rahman



Sumber belajar / media pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman



Pembelajaran al-qur'an dan hadits pada saat kegiatan menanya



Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits dan peserta didik mengenai sumber informasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits



Kegiatan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tahap mengasosiasi



Kegiatan pada tahap mengkomunikasikan guru Al-Qur'an Hadits dengan peserta didik



Wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman mengenai Efektifivitas pendekatan saintifik

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Khoiriyatul Musyarofa
NIM : T20181075
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 08 September 1999
Alamat : Dusun Curahdami, Kecamatan Sukorambi,
Kabupaten Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi: : Pendidikan Agama Islam
E-mail : khoiriyatul1999@gmail.com
Riwayat Pendidikan : SDN Sukorambi 06, 2007-2012

MTs Fathur Rahman, 2012-2015

Madrasa Aliyah Negeri 2 Jember, 2015-2018

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2018- Sekarang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER